

SKRIPSI

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *WHATSAPP* TERHADAP
HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII
SMP NEGERI 2 PATAMPANUA**



OLEH

**SITI ADRIANTI RUKMANA
NIM: 18.1100.049**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *WHATSAPP* TERHADAP
HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII
SMP NEGERI 2 PATAMPANUA**



OLEH

SITI ADRIANTI RUKMANA

NIM: 18.1100.049

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media *Whatsapp* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Patampanua

Nama Mahasiswa : Siti Adrianti Rukmana

Nomor Induk Mahasiswa : 18.1100.049

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor 2442 Tahun 2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Abd. Halik, M.Pd.I.

NIP : 19791005 200604 1 008

Pembimbing Pendamping : Ali Rahman, S.Ag., M.Pd.

NIP : 19720418 200901 1 007

(.....)

(.....)

Mengetahui:
Dekan,
Fakultas Tarbiyah

Dr. Zulfah, M.Pd.
NIP. 19830420 200801 2 010

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media *Whatsapp* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Patampanua

Nama Mahasiswa : Siti Adrianti Rukmana

Nomor Induk Mahasiswa : 18.1100.049

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor 2442 Tahun 2021

Tanggal Kelulusan : 17 Januari 2023

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Abd. Halik, M.Pd.I.	(Ketua)	(.....)
Ali Rahman, S.Ag, M.Pd.	(Sekretaris)	(.....)
Dr. Firman, M.Pd.	(Anggota)	(.....)
Hasmiah Herawaty, M.Pd.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:
Dekan,
Fakultas Tarbiyah

Dr. Zulfah, M.Pd.
NIP. 19830420 200801 2 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ وَنُسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِ
 اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ
 وَرَسُولُهُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada sang revolusioner Islam yang membawa agama Allah Swt. menjadi agama yang benar dan *Rahmatan Lil 'Alamin* yakni Nabi Muhammad Saw. beserta keluarga-keluarganya, para sahabatnya, dan yang mengikuti jejak beliau hingga akhir zaman kelak. Penulis menyadari sepenuhnya dengan jiwa dan raga sebagai makhluk ciptaan-Nya, penulis memiliki banyak kekurangan dan segala keterbatasan. Namun akhirnya penulisan skripsi ini bisa terselesaikan berkat karunia Allah Swt, semangat, dan kesabaran penulis dalam menyelesaikan penulisan ini.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orang tua penulis. Ayahanda Syamsul dan Ibunda Rosmiati yang telah menjadi orang tua luar biasa yang selalu memberikan motivasi, nasehat, cinta dan perhatian serta kasih sayang dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya. Kepada saudara dan saudariku Muh. Imran, Mawar Pertiwi dan Meliza Ayu Lestari yang telah memberikan motivasi, dukungan, serta doa yang telah diberikan kepada penulis.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Dr. Abd. Halik, M.Pd.I. dan Bapak Ali Rahman, S.Ag, M.Pd. selaku Pembimbing I dan

Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, M.A. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Rustan Efendy, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam atas segala pengabdian dan bimbingannya bagi mahasiswa baik dalam proses perkuliahan maupun diluar proses perkuliahan.
4. Bapak Sirajuddin, S.I.P.I, M.Pd. selaku Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menempuh pendidikan di IAIN Parepare.
5. Bapak dan Ibu Dosen program studi Pendidikan Agama Islam yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama menjalani pendidikan di IAIN Parepare.
6. Bapak Drs. Sultan M.Pd. selaku Kepala SMP Negeri 2 Patampanua beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan bimbingan dan mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi ini.
7. Ibu Masni, S. Pd.I. selaku guru mata pelajaran pendidikan agama Islam yang telah memberikan bimbingan dan bantuan selama pelaksanaan tugas akhir skripsi ini.
8. Para Staf Akademik, Staf Fakultas Tarbiyah yang telah membantu dan melayani penulis dengan baik.

9. Sahabat dan teman-teman yang senantiasa membantu dan memberikan dukungan untuk dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
10. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan disini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan tugas akhir skripsi ini.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah Swt. berkenan menilai segala kebijakan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini

Parepare, 27 Juli 2022
28 Zulhijah 1443
Penulis,

SITI ADRIANTI RUKMANA
NIM. 18.1100.049

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Siti Adrianti Rukmana
NIM : 18.1100.049
Tempat/Tgl. Lahir : Teppo, 06 Oktober 2000
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media *Whatsapp* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Patampanua

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar dan merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 27 Juli 2022
Penulis,

SITI ADRIANTI RUKMANA
NIM. 18.1100.049

ABSTRAK

Siti Adrianti Rukmana. *Pengaruh Penggunaan Media Whatsapp Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Patampanua* (dibimbing oleh Abd Halik dan Ali Rahman).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat penggunaan media *Whatsapp* di kelas VIII SMP Negeri 2 Patampanua, untuk mengetahui tingkat hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Patampanua, dan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Whatsapp* terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Patampanua.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan model *ex-post facto*. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif, uji normalitas data, uji linieritas data, uji signifikan koefisien korelasi, uji hipotesis penelitian, uji analisis regresi linear sederhana, uji koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Nilai sig diperoleh dari One Sample Test, yaitu = 0,000. Karena nilai sig = 0,000 < α = 0,05, maka H_0 ditolak. Penggunaan media *Whatsapp* dapat diketahui dari angket yang telah disebar ke-62 peserta didik yaitu penggunaan media *Whatsapp* peserta didik (Variabel X) adalah 4173 : 5270 = 0,791 atau 79,1% dari kriterium yang ditetapkan. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Whatsapp* peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Patampanua termasuk kategori sedang. (2) Nilai sig diperoleh dari One Sample Test, yaitu = 0,000. Karena nilai sig = 0,000 < α = 0,05, maka H_0 ditolak. Hasil belajar peserta didik dapat diketahui dari nilai raport dengan jumlah 62 peserta didik yaitu hasil belajar peserta didik (Variabel Y) adalah 5005 : 5518 = 0,907 atau 90,7% dari kriterium yang ditetapkan. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Patampanua termasuk kategori sangat tinggi. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media *Whatsapp* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada peserta didik. $\hat{Y} = 38,555 + 0,627$. Dimana Y adalah tingkat hasil belajar peserta didik, sedangkan X adalah penggunaan media *Whatsapp*. Diketahui nilai R Square sebesar 0,683. Nilai tersebut berarti bahwa besarnya kontribusi pengaruh penggunaan media *Whatsapp* (X) terhadap hasil belajar peserta didik (Y) sebesar 68,3%. Sedangkan 32,7% hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diketahui oleh peneliti.

Kata Kunci: Media *Whatsapp*, Hasil Belajar PAI Peserta Didik

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Penelitian Relevan	8
B. Tinjauan Teori.....	10
C. Kerangka Pikir	32
D. Hipotesis.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	36

C. Populasi dan Sampel	37
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	40
E. Definisi Operasional Variabel.....	42
F. Instrumen Penelitian.....	42
G. Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	54
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data	74
C. Pengujian Hipotesis.....	77
D. Pembahasan Hasil Penelitian	84
BAB V PENUTUP.....	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN.....	IV
BIODATA PENULIS	XXIII

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda(“).

2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagaiberikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dhomma	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَّ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
اَوْ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : Kaifa

حَوْلَ : Haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ / نَا	Fathah dan Alif atau ya	A	a dan garis di atas
اِ	Kasrah dan Ya	I	i dan garis di atas
اُ	Kasrah dan Wau	U	u dan garis di atas

Contoh :

مات : māta

رمى : ramā

قيل : qīla

يموت : yamūtu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- a. *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- b. *ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *raudah al-jannah* atau *raudatul jannah*
 الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*
 الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*
 نَجَّيْنَا : *Najjainā*
 الْحَقُّ : *al-haqq*
 الْحَجُّ : *al-hajj*
 نُعَمُّ : *nu‘ima*
 عَدُوُّ : *‘aduwwun*

Jika huruf *ي* bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (*يِ*), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *لا* (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *Umirtu*

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

9. Lafẓ al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah* بِاِلهٍ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi ‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd (bukan:Zaid, Naşr Ḥamīd Abū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahū wa ta‘āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>‘alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
بـ	=	بدون

صلعم	=	صلی اللہ علیہ وسلم
ط	=	طبعة
بن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها / إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karenadalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berkaitan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam menurut Armai Arief pendidikan Islam merupakan sebuah proses yang dilakukan untuk menciptakan manusia-manusia yang seutuhnya, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan serta mampu mewujudkan existensinya sebagai khalifah Allah di muka bumi yang berdasarkan pada ajaran Al-Qur'an dan Sunnah, maka tujuan dalam konteks ini terciptanya insan kamil setelah proses pendidikan berakhir.¹ Sebagaimana ditegaskan dalam Q.S. At Tin/95 :4



Terjemahnya:

Sesungguhnya kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya.²

Dalam artian bahwa pendidikan Islam adalah proses penciptaan manusia yang memiliki kepribadian serta berakhlakul karimah (akhlak mulia) sebagai makhluk pengemban amanah. Maka Pendidikan Agama Islam adalah proses menjadikan manusia yang memahami ajaran Islam dalam segala aspek segala kehidupan manusia agar menjadi manusia yang berakhlakul karimah dan bertaqwa kepada Allah SWT.

¹Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Press, 2002)

²Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*, h. 597

Pendidikan adalah suatu proses pengalaman belajar yang terjadi pada lingkungan individu dan berlangsung sepanjang masa sepanjang hidup. Pada dasarnya pendidikan merupakan proses interaksi antara pendidik dan anak didik dalam upaya membantu anak didik mencapai tujuan-tujuan pendidikan. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, disebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.³

Berdasarkan definisi di atas, dapat diinterpretasikan bahwa sesungguhnya peserta didik sebagai insan akademis secara kodrati telah memiliki potensi untuk pengembangan dirinya sendiri. Kemudian dalam pertumbuhan dan perkembangannya itu, perlu disiapkan suasana dan proses pembelajaran yang memadai menuju kualitas diri sebagai pembelajar sejati dan mandiri.

Pendidikan sebagai suatu proses tentunya mempunyai tujuan, karenanya tujuan merupakan suatu arah yang ingin dicapai. Tujuan pendidikan di tentukan oleh dasar pendidikan sebagai landasan filosofi yang bersifat fundamental dalam pelaksanaan pendidikan. Dalam hal ini masing-masing wilayah menentukan sendiri tujuan pendidikannya, demikian pula masing-masing orang mempunyai bermacam-macam tujuan pendidikan, yaitu melihat kepada cita-cita, kebutuhan dan keinginannya. Manusia memiliki kemampuan untuk melihat masa depan dengan akal pikirannya manusia mengembangkan ilmu pengetahuan dan menciptakan teknologi yang diinginkannya. Oleh karena itu, antara ilmu dan teknologi saling berkaitan erat karena tanpa ilmu tidak ada penerapan baru untuk teknologi dan tanpa teknologi tidak ada yang akan menikmati penemuan ilmu.

³Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Cet. XI; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h. 4

Menurut A. Chaedar Alwasilah *education is essentially to inculcate the student with sanse of shared responsibility among diversity, and to empower students to solve their own problems.*⁴ (Pendidikan pada dasarnya adalah untuk menanamkan peserta didik dengan rasa tanggung jawab bersama antara beragama, dan untuk memperdayakan peserta didik untuk memecahkan masalah mereka sendiri).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti di lapangan terhadap pendidik dan peserta didik di sekolah, pelaksanaan pembelajaran daring dilaksanakan menggunakan media *Whatsapp*, banyaknya penggunaan media *Whatsapp* dikarenakan *Whatsapp* pada saat ini merupakan salah satu media sosial yang banyak digunakan oleh setiap orang, dan sebelum sistem pembelajaran daring diterapkan oleh pemerintah penggunaan media *Whatsapp* sudah banyak digunakan oleh pendidik dan peserta didik untuk menjadi media penyampai informasi dan menjadi media pembelajaran yang dilakukan selama pandemi.

Media *Whatsapp* pun memiliki banyak *fiture* pendukung yang dapat memudahkan pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran daring seperti *fiture Whatsapp* grup, *voice note*, membagi file, membagikan foto, melakukan panggilan video (video call), mengirim pesan suara, enkripsi *end to end* (fitur ini guna untuk sistem keamanan bagi pengguna) dan masih banyak lainnya.⁵ Sehingga pada pembelajaran yang dilaksanakan secara *online* (daring), pendidik dapat mengirim dan memberikan tugas kepada peserta didik secara online melalui *fitureWhatsapp* grup tersebut. Media sosial terutama *Whatsapp*, memiliki *fitur Whatsapp* grup,

⁴A. Chaedar Alwasilah, *Islam, Culture, and Education: Essays on Contemporary Indonesia* (Bandung: PT Raja Rodaskarya, 2015), h.78

⁵Ishak Abdulhak dan Deni Darmawan, *Teknologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h.110

sehingga setiap penggunaanya termasuk siswa dapat mengirim pesan secara langsung pada anggota grup dengan menggunakan berbagai ragam bahasa.⁶

Hasil belajar peserta didik memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap kegiatan pembelajaran yang diharapkan. Dalam interaksi belajar dan pembelajaran seorang pendidik harus memberikan kebebasan pada peserta didik untuk mencari dan menemukan sendiri materi pembelajaran, adapun aktivitas belajar yang berkaitan erat dengan kegiatan yang mengarah pada proses pembelajaran yaitu bertanya, mengajukan pendapat, mengerjakan tugas-tugas, melakukan diskusi dengan pendidik dan dapat menjawab pertanyaan dari pendidik atau bisa bekerjasama dengan peserta didik yang lain, serta mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik, hal itu akan menumbuhkan rasa tanggung jawab yang besar terhadap apa yang dikerjakan dan kepercayaan pada diri sendiri sehingga peserta didik tidak selalu menggantungkan diri pada orang lain.

Melihat kenyataan yang ada pada saat ini, belajar yang terjadi secara daring masih didominasi oleh pembelajaran yang berfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan, ceramah satu arah menjadi pilihan utama dalam menentukan proses belajar, sehingga sering mengabaikan aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik para siswa yang berdampak pada hasil belajar mereka. Diterapkannya pembelajaran melalui media *Whatsapp* bertujuan untuk mengaktifkan belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran meski dalam kondisi berjauhan akibat pandemi *Covid19*.

⁶Muhammad Wildan Sahidillah & Prarasto Miftahurrisqi, *Whatsapp* Sebagai Media Literasi Digital Siswa, *Varia Pendidikan*, Vol. 31, No. 1, Juni 2019, h. 53

Cara belajar membutuhkan kegiatan yang disadari (suatu aktivitas dari siswa yang bersangkutan). Suasana belajar yang diciptakan guru harus melibatkan siswa secara aktif, misalnya mengamati, bertanya dan mempertanyakan, menjelaskan, dan sebagainya. Belajar aktif tidak dapat terjadi tanpa adanya partisipasi peserta didik. Terdapat berbagai cara untuk membuat proses pembelajaran yang melibatkan keaktifan siswa dan mengasah ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Proses pembelajaran aktif dalam memperoleh informasi, keterampilan, dan sikap akan terjadi melalui suatu proses pencarian dari diri peserta didik. Para peserta didik hendaknya lebih dikondisikan berada dalam suatu bentuk pencarian daripada sebuah bentuk reaktif.⁷ Dengan demikian dapat menciptakan hasil belajar yang diinginkan oleh peserta didik yaitu dengan adanya perubahan.

Berdasarkan pengamatan awal, para peserta didik saat ini kurang menghayati pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang manfaatnya itu sangat penting bagi setiap individu dalam menjalani kehidupannya. Sebagaimana yang diungkapkan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu Ibu Masni bahwa hasil belajar anak sekarang dikatakan sangat rendah. Hal itulah yang menjadi masalah karena akan mempengaruhi pemahaman anak terhadap apa yang diajarkan kepada mereka. Di sisi lain, peserta didik pun juga sangat kurang bersemangat dalam menerima materi pelajaran yang disampaikan oleh ibu guru. Hal tersebut dapat disebabkan karena penggunaan media yang kurang tepat dalam pembelajaran. Karena penggunaan media dalam pembelajaran sangat membawa pengaruh bagi kelangsungan proses belajar mengajar.

⁷Vina Rahmayanti, Pengaruh Minat Belajar Siswa dan Persepsi Atas Upaya Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Indonesia Siswa SMP di Depok, *Jurnal SAP* Vol.1, no.2

Adapun media yang diterapkan guru pendidikan agama Islam tersebut adalah media *Whatsapp* karena *Whatsapp* pada saat ini merupakan salah satu media sosial yang banyak digunakan oleh setiap orang, baik bagi peserta didik dan guru. Media *Whatsapp* pun memiliki banyak fitur didalamnya sehingga mudah digunakan di kalangan peserta didik sekarang.

Berdasarkan pemaparan atau penjelasan latar belakang masalah di atas, guru memerlukan suatu media yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, oleh sebab itu, penulis tertarik meneliti tentang “Pengaruh Penggunaan Media *Whatsapp* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Patampanua.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan sebelumnya, maka peneliti merumuskan sebagai permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimana tingkat penggunaan media *Whatsapp* di kelas VIII SMP Negeri 2 Patampanua?
2. Bagaimana tingkat hasil belajar pendidikan agama Islam peserta kelas VIII SMP Negeri 2 Patampanua?
3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan media *Whatsapp* terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Patampanua?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat penggunaan media *Whatsapp* di kelas VIII SMP Negeri 2 Patampanua.
2. Mengetahui tingkat hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Patampanua.
3. Mengetahui pengaruh penggunaan media *Whatsapp* terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Patampanua.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Karya ilmiah ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan bahan bacaan yang bermanfaat sehingga dapat memberikan kontribusi untuk perkembangan ilmu pengetahuan khususnya bagi pendidik serta dapat menjadi pedoman bagi peneliti selanjutnya.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti, diharapkan dapat menjadi bekal yang akan berguna sebagai calon pendidik di masa yang akan datang
- b. Diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dalam perbaikan, pembinaan, pengembangan serta menjadi bahan masukan bagi pendidik dan dapat dijadikan sebagai renungan bagi pendidik
- c. Diharapkan bagi para pembaca agar dapat digunakan sebagai pedoman untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan pustaka memuat analisis dan uraian sistematis tentang teori, hasil pemikiran dan hasil penelitian yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti dalam rangka memperoleh pemikiran konseptual terhadap variabel yang akan diteliti.⁸ Penelitian terdahulu yang dijadikan salah satu pedoman pendukung oleh peneliti untuk kesempurnaan penelitian yang akan dilaksanakan dan sebagai referensi penelitian tentang Pengaruh Penggunaan Media *Whatsapp* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Patampanua. Adapun penelitian relevan dengan variabel-variabel yang akan diteliti dijadikan penulis sebagai bahan referensi, yaitu:

Nur Lia Pangestika, pada tahun 2018 telah melakukan penelitian judul tentang “Pengaruh pemanfaatan media sosial *Whatsapp* terhadap penyebaran informasi pembelajaran di SMA Negeri 5 Depok”. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media sosial *Whatsapp* berpengaruh terhadap penyebaran informasi pembelajaran. Hasil uji koefisien korelasi yaitu nilai pearson correlation sebesar 0,620 yang berarti tingkat korelasi antara kedua variabel adalah kuat.⁹ Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah variabel X yaitu media *whatsapp*. Sedangkan perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah variabel Y yaitu hasil belajar peserta didik.

⁸Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Makalah dan Skripsi), (Parepare: IAIN, 2020).

⁹Nur Lia Pangestika, “*Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Whatsapp terhadap Penyebaran Informasi Pembelajaran di SMA Negeri 5 Depok*”(Skripsi FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018)

Devi Ratnasari, pada tahun 2020 telah melakukan penelitian judul tentang “Penerapan aplikasi *Whatsapp* terhadap minat dan prestasi peserta didik”. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah diperoleh, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan aplikasi *Whatsapp* dengan materi lebih baik dari pada pembelajaran menggunakan aplikasi *Whatsapp* tanpa materi terhadap minat dan prestasi belajar peserta didik.¹⁰ Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah variabel X yaitu aplikasi whatsapp. Sedangkan perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah variabel Y yaitu hasil belajar siswa dan subjek penelitian.

Nur Atika tahun 2016 “Penggunaan Model Pembelajaran Kolaboratif (*Collaborative Elearning*) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII SMPN 8 Pinrang” oleh Nur Atika (2016), mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare, Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kolaboratif (*collaborative elearning*) dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI Kelas VIII SMPN 8 Pinrang tahun pelajaran 2014/2015. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kolaboratif adalah 69,34. Sedangkan rata-rata hasil belajar siswa pada kelas control yang menggunakan model pembelajaran konvensional adalah 61,96.¹¹ Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah variabel Y yaitu

¹⁰Devi ratnasari, “Penerapan Aplikasi *Whatsapp* terhadap Minat dan Prestasi Peserta Didik,” *Jurnal Edukasi dan sains Matematika*, 2020.

¹¹Nur Atika, “Penggunaan Model Pembelajaran Kolaboratif (*Collaborative Elearning*) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII SMPN 8 Pinrang” (Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri STAIN Parepare, 2016)

hasil belajar peserta didik. Sedangkan perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah variabel X yaitu media *Whatsapp* dan juga tempat dan subjek penelitian.

Penulis mengutip ketiga skripsi di atas dikarenakan memiliki variable yang sama dengan judul yang diangkat. Fokus dari penulis adalah “Pengaruh Penggunaan Media *Whatsapp* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Patampanua”.

B. Tinjauan Teori

Tinjauan teori merupakan uraian sistematis tentang teori dan hasil penelitian relevan dengan variabel yang diteliti. Tinjauan teori pada penelitian ini adalah media *Whatsapp*, hasil belajar dan Pendidikan Agama Islam.

1. Media *Whatsapp*

Media *Whatsapp* didirikan oleh Jan Koum dan Brian Acton pada tahun 2014, *Whatsapp* bergabung dengan facebook, namun beroperasi secara terpisah sebagai aplikasi yang fokus untuk melayani pertukaran pesan yang cepat dan mudah. *Whatsapp* dirancang untuk mempermudah penggunaanya agar tetap terhubung dan dapat berkomunikasi, menerima informasi kapan saja. *Whatsapp* memberikan berbagai macam fitur bagi penggunaanya dengan menggratiskan pengiriman pesan dan melakukan panggilan secara sederhana, aman, dan cepat ke berbagai jenis telepon di seluruh penjuru dunia.¹²

¹²Benny Hutamayan, *Peran Kepemimpinan Spiritual dan Media Sosial pada Rohani Pemuda* (Deepublish, 2019), h.59-60

Whatsapp ialah aplikasi berbasis pesan yang memudahkan untuk bertukar pesan tanpa dikenai biaya sms, karena *Whatsapp* memanfaatkan akses internet. Sehingga dengan *Whatsapp* dapat mengirimkan file dokumen, file foto, video call, lokasi GPS dan lain-lain. Aplikasi ini juga memiliki fasilitas Broadcast dan Group sehingga memudahkan guru untuk mengkondisikan siswa 1 kelas dalam satu grup. *Whatsapp* juga memiliki status pesan yang berupa tanda yang berfungsi untuk mengetahui status pesan tersebut, sehingga guru dapat memantau siswa apakah sudah membuka, membaca atau belum sama sekali.¹³ *Whatsapp* juga pesan lintas *platform* yang menjadi salah satu alat alternatif atau media komunikasi yang banyak digunakan oleh mahasiswa saat ini di tambah aplikasi *Whatsapp* juga menyediakan fitur grup chat untuk memudahkan berdiskusi atau memberikan informasi melalui grup. Sebagian orang memanfaatkan aplikasi *Whatsapp* untuk saling memberi kabar, saling bertukar pikiran, diskusi tentang berbagai informasi dunia perkuliahan, baik informasi di luar kampus ataupun sekedar saling bercanda antar teman.

Dapat disimpulkan bahwa media *Whatsapp* dapat menjadi media informasi, komunikasi dan menjadi media pembelajaran, baik bagi peserta didik dan guru. *Whatsapp* juga pesan lintas *platform* yang menjadi salah satu alat alternatif atau media komunikasi yang banyak digunakan oleh peserta didik saat ini ditambah aplikasi *Whatsapp* juga menyediakan fitur grup chat untuk memudahkan berdiskusi atau memberikan informasi melalui grup.

¹³Rani Suryani, *Fungsi Whatsapp Grup Shalihah Cabang Bandar Lampung Sebagai Pengembangan Media Dakwah dalam Membentuk Akhlakul Karimah*(Thesis, UIN Raden Intan Lampung, 2017)

a. Kelebihan Media *Whatsapp*

1. Kontak telepon otomatis tersinkron.
2. Hal ini memudahkan pengguna untuk berhubungan dengan teman yang ada pada kontak, karena kontak yang sudah ada di buku telepon otomatis terhubung di *Whatsapp*. Begitu pula dengan kontak nomor yang sudah terdaftar di *Whatsapp* akan otomatis terhubung dengan akun teman yang menggunakan aplikasi *Whatsapp*.
3. Mudah digunakan cara kerja aplikasi *chatting* ini sangat mudah, bahkan untuk pemula. Syarat pendaftaran juga hanya menggunakan nomor telepon yang digunakan.
4. Mudah *di-setting* kelebihan ini berbeda dengan aplikasi *messenger* yang lain. Pengguna *Whatsapp* dapat mengganti background tampilan ruang obrolan. Jadi pengguna tidak akan merasa bosan dengan tampilan aplikasi *Whatsapp*.
5. Dapat *back up* atau mencadangkan percakapan dengan mudah. Seringkali saat kita mengganti ponsel, maka kita akan kehilangan semua *memory* telepon, pesan, dan pembicaraan kita. Berbeda dengan *Whatsapp* yang bisa *di-setting* untuk *mem-back up* percakapan, sehingga tetap dapat ditampilkan meskipun berganti ponsel.
6. Berkomunikasi dengan menggunakan koneksi internet. Jika dulu pengguna ponsel membuat panggilan telepon dan berkirim sms dengan menggunakan pulsa. Kini dengan *Whatsapp* pengguna dapat berkirim pesan teks dan pesan suara tanpa pulsa, cukup menggunakan koneksi data internet.¹⁴

Berdasarkan uraian tersebut, kelebihan *Whatsapp* dapat memudahkan peserta didik mendapatkan informasi selain itu, guru juga dapat memantau siswa melalui

¹⁴Zulaikha Nurul Iman, *Penerapan Media Daring pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Bustanul Muta'allimin*. (IAIN Tulung Agung: 2021)

Whatsapp grup, efisien waktu dan biaya, dapat mengirimkan file, gambar atau foto. Guru maupun siswa bisa dengan mudah mengulang-ulang materi pembelajaran melalui handphone, dan siswa bisa berkonsultasi jika menghadapi kesulitan dalam mengerjakan tugas. Sebagian orang memanfaatkan aplikasi *Whatsapp* untuk saling memberi kabar, saling bertukar pikiran, diskusi tentang berbagai informasi dunia perkuliahan, baik informasi di luar kampus ataupun sekedar saling bercanda antar teman.

b. Kekurangan Media *Whatsapp*

1. Pendidik dan peserta didik harus terhubung dengan layanan internet untuk mendapatkan informasi secara real times.
2. Komunikasi menggunakan video, gambar dan file yang berukuran besar berpengaruh pada penggunaan data.
3. Tanpa aturan atau kesepakatan yang jelas oleh admin (pendidik) grup, komunikasi dapat keluar dari konteks pembelajaran.¹⁵

Berdasarkan uraian di atas, kekurangan media whatsapp yaitu para pengguna *Whatsapp* harus terhubung dengan layanan internet karena jika internet tidak stabil tentunya akan menghambat proses pengiriman materi pelajaran.

c. Dampak Penggunaan Aplikasi *Whatsapp*

Whatsapp sebagai media sosial memiliki beberapa dampak. Dampak penggunaan media sosial bisa dikatakan sama dengan dampak penggunaan internet, karena media sosial tidak dapat digunakan tanpa mengaktifkan jaringan internet. Dampak penggunaan media sosial, antara lain:

1. Pertukaran informasi menjadi semakin cepat dan mudah.

¹⁵Pustikayasa, I.M. *Grup Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran*. Widya Genitri: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama dan Kebudayaan 2019

2. Interaksi di media sosial mendorong munculnya ruang publik barudan pola baru dalam berkomunikasi antara warga selaku pengguna dan selaku produsen informasi itu sendiri.
3. Berubahnya praktik dan ruang komunikasi yang sebelumnya dipelihara secara demokratis.
4. Menggeser daya fokus, kecepatan mengatasi ruang, keteraturan berubah, waktu bergerak standar, dan masyarakat kehilangan nilai-nilai yang mengatur masyarakat.
5. Tatanan masyarakat menjadi terpecah bahkan memisahkan interaksi satu sama lain karena komunikasi yang tidak langsung.
6. Teks akan menjadi satu-satunya sarana komunikasi yang paling mendominasi.
7. Teks menjadi sarana untuk melakukan tindakan negatif seperti pelecehan atau ejekan.¹⁶

Dari uraian dampak penggunaan aplikasi *Whatsapp* di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dampak pengguna media social bias dikatakan sama dengan dampak penggunaan internet. Salah satu dampaknya yaitu pertukaran informasi menjadi semakin cepat dan mudah.

d. Peran *Whatsapp* dalam Pembelajaran

Mampu menciptakan suasana akademis yang kondusif karena siswa bisa belajar dimanapun dan kapanpun. Implementasinya dalam pembelajaran mampu menghadirkan suasana belajar yang santai. Kedekatan emosional yang baik akan terbentuk seiring meningkatnya intensitas komunikasi melalui media sosial menjadikan banyaknya ide baru terkait pembelajaran yang diberikan.¹⁷

¹⁶Qamariah Hasanah, Pemanfaatan Aplikasi *Whatsapp* Sebagai Media E-Learning masa Covid-19 pada Mata Kuliah Biomolekul Tadris IPA IAIN Bengkulu, *JurnalISE Vol.1, no.3, 2020*.

¹⁷Meda Yuliana, Dkk. *Pembelajaran Daring untuk pendidikan Teori dan Penerapan 2020*.

Menggunakan Media sosial *Whatsapp* dapat melakukan obrolan online, berbagi file, bertukar foto dan lain-lain. Pembelajaran menggunakan aplikasi *Whatsapp* dengan memanfaatkan *Whatsapp* grub kelas sebagai tempat untuk diskusi umum berkaitan dengan informasi dan materi yang sedang disampaikan atau dibahas oleh guru. Mempergunakan *Whatsapp* grup sebagai tempat ujian menulisterbatas dalam waktu yang telah ditetapkan oleh guru, *Whatsapp* sebagai media untuk mengumpulkan tugas secara individu (japri) dari peserta didik kepada guru pembimbing. Hal inilah yang digunakan dalam mencari informasi dan sumber belajar bagi peserata didik, media sosial *Whatsapp* juga dapat membantu dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik sehingga hasil belajar peserta didik inilah yang akan menjadi prestasi belajar kedepannya.

Hasil dalam belajar adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik meliputi faktor kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan. Hasil belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan atau keterampilan yang dinyatakan sesudah hasil penelitian. Hasil Belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hasil belajar adalah hasil dari suatu kegiatan pembelajaran yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individu maupun kelompok. Hasil belajar perlu adanya kerja keras yang sungguh-sungguh dalam melakukannya agar mendapatkan hasil yang maksimal.

e. Manfaat *Whatsapp*

- 1) *Whatsapp* adalah aplikasi yang bisa diperoleh secara mudah dan gratis.
- 2) *Whatsapp* memiliki beberapa fasilitas antara lain untuk mengirim komentar, tulisan, gambar, video suara, dan dokumen.
- 3) *Whatsapp* dapat digunakan untuk mempublikasikan karya atau menyebarkan informasi dengan cepat dan mudah.

- 4) *Whatsapp* memiliki berbagai fitur sehingga dapat dengan mudah dibuat untuk menyebarluaskan informasi dan pengetahuan.
- 5) *Whatsapp* memberikan kemudahan dalam pembelajaran secara online antara pendidik dan peserta didik ataupun sesama peserta didik, dimanapun mereka berada.¹⁸

Berdasarkan uraian manfaat *whatsap di atas*, dapat disimpulkan bahwa manfaat *Whatsapp* dapat mempermudah berkomunikasi, baik jarak dekat maupun jarak jauh dan merupakan alat komunikasi lisan atau tulisan yang dapat menyampaikan pesan secara praktis untuk digunakan sebagai media komunikasi yang terinstal dalam *smartphone* karena bisa dibawa ke mana-mana saja. Sebab itulah media *Whatsapp* sangat berguna untuk alat komunikasi jarak jauh yang semakin efektif dan efisien.

f. Informasi dan Pembelajaran Melalui Media *Whatsapp*

Media sosial *Whatsapp* dapat menjadi media pembelajaran bagi kalangan yang menggunakannya. Media sosial *Whatsapp* adalah alat yang menjadi saluran untuk menyampaikan suatu pesan atau informasi dari suatu sumber kepada penerimanya dan dapat menjadi sumber informasi pembelajaran. Pembelajaran menggunakan media sosial *Whatsapp* secara online menggunakan salah satu fitur di dalam aplikasi *Whatsapp* yaitu:

1) Grup *Whatsapp*

Grup *Whatsapp* memiliki manfaat pedagogis, sosial, dan teknologi. Aplikasi ini memberikan dukungan dalam pelaksanaan pembelajaran secara online. Grup *Whatsapp* memungkinkan para penggunanya untuk menyampaikan pengumuman tertentu, berbagai ide dan sumber pembelajaran, serta mendukung terjadinya diskusi secara online. *Whatsapp* messenger dirasakan telah mampu meningkatkan partisipasi

¹⁸Eka Indaryani dan Dwi Suliworo, Dampak Pemanfaatan dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pelajaran PAI, *Jurnal Studi KeIslaman*, 2020.

peserta didik, mempercepat terjadinya kelompok belajar dalam membangun dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Tidak hanya itu, pembelajaran dengan bantuan aplikasi online seperti *Whatsapp messenger* dapat meningkatkan kolaborasi dalam pembelajaran, berbagai pengetahuan dan informasi yang berguna dalam proses pembelajaran.

1) Personal chat

Personal chat adalah chat pribadi chat yang dilakukan antara dua orang, personal chat ini dapat dilakukan antara dosen dan mahasiswa, mahasiswa dan mahasiswa, dosen dan dosen dan lainnya yang dilakukan antara dua orang. Dalam grup chat maupun personal chat dapat berkirim foto (langsung dari kamera, file manager dan media galery), video (langsung dari video kamera, file manager dan media galery, audio (langsung merekam suara, file manager, dari musik galery), *location* (pengguna dapat berkirim lokasi pengguna dengan mengambil posisi anda dari *google maps*). Media *Whatsapp* baik dari grup chat maupun personal chat dapat memberikan informasi pembelajaran bagi penerimanya dan mempermudah untuk mendapatkan informasi.

g. Langkah-Langkah Pelaksanaan Metode Pembelajaran Melalui Media *Whatsapp*

Untuk memudahkan capaian pembelajaran lulusan ada lima langkah yang harus dilakukan, yaitu sebagai berikut.

1. Langkah analisis

Di langkah ini, hal-hal yang bisa dilakukan guru adalah sebagai berikut.

- 1) Menganalisis tujuan pembelajaran.
- 2) Merumuskan bentuk capaian peserta didik.
- 3) Menganalisis proses pembelajaran yang akan berlangsung, sehingga peserta didik bisa memiliki gambaran terkait pembelajarannya.

- 4) Menganalisis kebutuhan peserta didik selama pembelajaran.

2. Langkah desain

Hal-hal yang bisa dilakukan guru pada langkah ini adalah sebagai berikut.

- 1) Menentukan indikator pencapaian peserta didik.
- 2) Membuat kriteria penilaian bagi peserta didik.
- 3) Menyusun instrumen penilaian.

3. Langkah pengembangan

Hal-hal yang bisa dilakukan guru pada langkah ini adalah sebagai berikut.

- 1) Memilih bentuk pembelajaran daring yang sesuai.
- 2) Memberikan bentuk penugasan pada peserta didik.
- 3) Mengembangkan keberagaman materi pelajaran dalam suatu bahan ajar.
- 4) Mengembangkan sistem pembelajaran daring yang sedang dilakukan.

4. Langkah implementasi

Hal-hal yang bisa dilakukan guru pada langkah ini adalah sebagai berikut.

- 1) Mengadakan pembelajaran yang sesuai dengan langkah pengembangan.
- 2) Melakukan latihan sebelum pembelajaran dimulai terkait tenaga pendidiknya.

5. Langkah evaluasi

Pada langkah evaluasi, pendidik atau guru bisa melakukan evaluasi pelaksanaan pembelajaran untuk dijadikan dasar penyelenggaraan pembelajaran serupa di waktu selanjutnya.

Adapun langkah-langkah guru dalam melaksanakan pembelajaran *virtual class* dengan aplikasi *Whatsapp* adalah sebagai berikut :

1. Guru dan siswa masing-masing mengaktifkan aplikasi *Whatsapp*.

2. Guru memastikan semua peserta didik telah bergabung di grup Aplikasi *WhatsApp*.
3. Guru membagi peserta didik dalam kelompok-kelompok virtual (Guru terlibat dalam *Meeting Virtual*)
4. Komunikasi virtual masing-masing kelompok bisa melalui grup *Whatsapp*, sebagai sarana komunikasi Virtual dalam kelompok (komunikasi tertulis).
5. Materi atau bahan ajar dan penugasan harus proporsional tidak perlu mengejar target-target kurikulum supaya peserta didik tidak merasa terbebani dengan tugas-tugas dari guru.
6. Guru meminta peserta didik untuk mengisi List absensi kehadiran.
7. Guru mengirim materi atau bahan ajar beserta penugasan atau Quis atau lainnya bisa dalam bentuk file Word atau PDF atau video terkait materi ajar kepada setiap siswa atau setiap kelompok, bisa melalui *Whatsapp* .
8. Guru membuat kesepakatan dengan peserta didik kapan waktu penyelesaian dan penyerahan tugas.
9. Guru memantau aktivitas kegiatan kelompok melalui *Whatsapp*.
10. Tugas atau bentuk lainnya setelah selesai dikerjakan diserahkan ke guru dengan cara mengupload di *Whatsapp*.
11. Guru memeriksa hasil pekerjaan siswa dan memberikan nilai bisa dalam bentuk kualitatif, kemudian mengupload ke *Whatsapp*.

Dapat disimpulkan bahwa, aplikasi ini juga dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu sehingga memudahkan guru untuk melakukan evaluasi setiap kegiatan yang telah dilakukan peserta didik selama belajar dari rumah. Di samping itu, dengan aplikasi *WhatsApp* dapat dilakukan pemantauan proses diskusi kelas secara virtual sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif. Disamping itu, siswa dapat mengulang materi yang telah diposting agar lebih paham lagi. Hal ini tentunya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Hasil Belajar

Teori pada hasil belajar terbagi atas pengertian hasil belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Penjelasan teori akan dijelaskan sebagai berikut.

a. Pengertian hasil belajar

Gagne mengemukakan bahwa belajar terjadi apabila suatu stimulus bersama dengan isi ingatan mempengaruhi peserta didik sehingga perbuatannya berubah dari waktu ke waktu sebelum ia mengalami situasi itu ke waktu sesudah ia mengalami situasi yang tadi.¹⁹

Hasil belajar adalah hasil kemampuan peserta didik dalam menerima mata pelajaran, hal ini diukur dari kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Maka seorang guru dapat menentukan sejauh mana kemampuan peserta didiknya.

Hasil adalah nilai prestasi yang telah dicapai dari yang telah dilakukan atau dikerjakan, sedangkan belajar adalah berusaha supaya mendapat suatu kepandaian²⁰. Sejalan dengan pendapat Wina Sanjaya yang menyatakan bahwa hasil belajar merupakan gambaran kemampuan peserta didik dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam suatu kompetensi dasar.²¹

Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengamatan sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

¹⁹Muhammad Thobrani dan Arif Mustafa, *Belajar dan Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*, (Cet.II; Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2013), h. 20.

²⁰Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Cet.II; Jakarta: Balai Pustaka, 1998), h. 787.

²¹Wina Sanjaya, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Jakarta;Kencana Prenada Media Group, 2005), h. 79.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah peserta didik tersebut menerima pengalaman belajar. Belajar dijadikan guru untuk ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan.²² Hal ini dapat terjadi apabila semua unsur yang terlihat dalam pembelajaran dapat diformulasikan dengan baik titik seperti faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi proses dan hasil belajar itu sendiri.

Berdasarkan teori Taksonomi Bloom, menyatakan bahwa hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga kategori ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Uraianya sebagai berikut:

- 1) Ranah proses berpikir adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak) menyambut aktivitas kognitif. Dalam ranah kognitif Terdapat 6 jenjang proses berpikir mulai dari yang terendah sampai dengan jenjang pengetahuan/hafalan/ingatan, pemahaman, penilaian.
- 2) Ranah nilai atau sikap adalah ranah yang mengharapkan tingkah laku peserta didik dari hasil penguasaan tingkat tinggi dan memiliki 5 ranah yaitu menerima atau memperhatikan, menanggapi, menilai atau menanggapi, mengatur dan mengorganisasikan, karakterisasi dengan suatu nilai atau Kompleks nilai.
- 3) Ranah keterampilan adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan setelah menerima pengalaman belajar dan merupakan kelanjutan kognitif dan afektif.²³

Tipe belajar kognitif menang lebih dominan dilakukan di sekolah pada umumnya namun hasil belajar dari ranah afektif dan psikomotorik juga harus menjadi bagian dari hasil penilaian dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru.

²²Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Renika Cipta, 2003), h. 2.

²³Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), h. 49.

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja.²⁴ Dan merupakan suatu penilaian akhir proses pembelajaran yang telah dilakukan. Hasil belajar akan turut serta membantu membentuk pribadi individu untuk selalu melakukan yang terbaik serta suatu perolehan dari suatu proses yang ditandai dengan perubahan.

Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi. Evaluasi merupakan proses penggunaan informasi untuk membuat pertimbangan seberapa efektif suatu program telah memenuhi kebutuhan peserta didik. Penilaian hasil belajar peserta didik mencakup segala hal yang dipelajari di sekolah. Evaluasi sangat penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana kemampuan peserta didik setelah melalui beberapa tahap dalam pembelajaran. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa hasil belajar dapat diperoleh melalui beberapa tes yang diberikan kepada peserta didik, di mana tes tersebut akan dijawab sesuai dengan kemampuan masing-masing individu sebagai akibat dari proses belajar yang dilakukan. Hasil belajar akan memberikan respon mengenai kualitas yang dimiliki oleh seorang peserta didik.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Pada umumnya para pakar sepakat bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu dari dalam diri peserta didik (internal) dan faktor dari luar peserta didik (eksternal).

²⁴Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa *Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional* (Cet. II, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 22-24.

1) Faktor internal

Faktor internal peserta didik yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri meliputi dua aspek, yakni aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah) dan aspek psikologis (yang bersifat rohaniah).²⁵

a) Aspek fisiologis

Aspek ini ditentukan oleh jasmani yang harus bugar untuk memperoleh semangat dan intensitas peserta didik dalam mengikuti menurunkan kualitas ranah cipta (kognitif) sehingga materi yang dipelajarinya pun kurang atau tidak berbekas. Sehingga untuk mempertahankan kondisi tubuh agar tetap sehat dan dengan rajin berolahraga dan mengonsumsi makanan dan minuman yang bergizi.

b) Aspek psikologis

Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan pembelajaran peserta didik. Namun diantara faktor-faktor rohaniah peserta didik yang pada umumnya dipandang lebih, esensial itu adalah sebagai berikut: tingkat kecerdasan/intelegensi peserta didik, sikap peserta didik, bakat peserta didik, minat peserta didik, dan motivasi peserta didik.

(1) Tingkat kecerdasan/intelegensi peserta didik

Intelegensi secara umum dapat diartikan sebagai suatu Tingkat kemampuan dan kecepatan otak mengolah suatu bentuk tugas atau keterampilan tertentu. Menurut Gardner, kecerdasan adalah kapasitas yang dimiliki seseorang untuk menyelesaikan masalah-masalah dan membuat cara-cara penyelesaian dalam konteks yang beragam dan wajar.²⁶

Orang yang memiliki intelegensi yang baik umumnya mudah memahami pelajaran dan hasil belajarnya juga cenderung baik, begitupun sebaliknya orang yang

²⁵Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dan Pendekatan Baru* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), h. 132-133.

²⁶Nini Subini, *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*(Cet.I; Jogjakarta: Javalitera, 2013), h. 72.

intelegensinya rendah cenderung mengalami kesukaran dalam memahami pelajaran dan hasil belajarnya juga rendah.

(2) Sikap peserta didik

Sikap adalah pandangan atau kecenderungan mental. Menurut Bruno, sikap adalah kecenderungan yang relatif menetap untuk bereaksi dengan cara baik atau buruk terhadap orang atau barang tertentu. Sikap ini juga didukung oleh faktor teladan yang baik mengantisipasi sikap negatif peserta didik.

(3) Bakat peserta didik

Secara umum, bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Dengan demikian, sebenarnya Setiap orang pasti memiliki bakat atau berpotensi untuk mencapai prestasi sampai tingkat tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing.²⁷

Bakat atau *attitude* merupakan kecakapan potensial yang bersifat khusus, yaitu khusus dalam suatu bidang atau kemampuan tertentu.

(4) Minat peserta didik

Minat adalah rasa lebih dan rasa keterkaitan pada usaha hal atau Aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu di luar diri dan perasaan ingin tahu penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu di luar diri dan perasaan ingin tahu, mempelajari, mengagumi, atau memiliki sesuatu.²⁸

Minat yang besar pada suatu mata pelajaran akanberdampak pada hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan peserta didik yang kurang memiliki minat dalam tersebut.

²⁷Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru* (Cet. III; Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 1996), h. 135.

²⁸Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologis Proses Pendidikan* (Cet. IV; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 101.

(5) Motivasi peserta didik

Motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorong untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan kebutuhan titik motivasi juga berasal dari luar dirinya, yaitu dorongan dari lingkungan, misalnya guru, orang tua dan anggota masyarakat.²⁹

Dapat disimpulkan bahwa faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri meliputi dua aspek, yakni aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah) dan aspek psikologis (yang bersifat rohaniyah). Faktor-faktor rohaniyah peserta didik yang pada umumnya dipandang lebih, esensial itu adalah sebagai berikut: tingkat kecerdasan/intelegensi peserta didik, sikap peserta didik, bakat peserta didik, minat peserta didik, dan motivasi peserta didik.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi peserta didik belajar yang berasal dari luar diri peserta didik itu sendiri. Pada umumnya ada tiga lingkungan yang dijadikan patokan, yaitu keluarga sekolah dan masyarakat.

a) Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama karena dalam keluarga anak-anak pertama kali mendapatkan didikan dan bimbingan. Juga dikatakan lingkungan yang utama, karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga.

Tugas utama dari keluarga bagi pendidikan anaknya lah sebagai terletak dasar bagi pendidikan akhlak dan pandangan hidup keagamaan. Sifat dan tabiat anak sebagai besar diambil dari kedua orang tuanya dan dari anggota keluarga yang lain.³⁰

²⁹Djalali, *Psikologi Pendidikan* (Cet. IV; Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 121-122.

³⁰ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 38.

b) Sekolah

Sekolah merupakan suatu faktor yang turut mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak terutama untuk kecerdasan nya titik sekolah sangat berperan dalam meningkatkan pola pikir anak koma karena di sekolah mereka dapat belajar bermacam-macam ilmu pengetahuan tinggi rendahnya pendidikan dan jenis sekolahnya turut menentukan pola pikir serta kepribadian anak.³¹

c) Masyarakat

Masyarakat diartikan sebagai sekumpulan orang yang menempati suatu daerah, diikat oleh pengalaman-pengalaman yang sama memiliki sejumlah kesesuaian dan sadar akan Kesatuannya, serta dapat bertindak bersama untuk mencukupi krisis kehidupannya.

Masyarakat juga dapat diartikan sebagai satu bentuk kata kehidupan sosial dengan tata nilai dan tata budaya sendiri titik masyarakat adalah wadah dan wahana pendidikan, medankehidupan manusia yang majemuk (plural: suku, agama, kegiatan kerja, tingkat pendidikan, tingkat sosial ekonomi dan sebagainya).

3. Pendidikan Agama Islam

Teori pada Pendidikan Agama Islam terbagi atas pengertian pendidikan agama Islam, tujuan pendidikan agama Islam, kedudukan pendidikan agama Islam dan fungsi pendidikan agama Islam.

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan berasal dari kata didik, dengan diawali dengan “awalan pe dan akhiran an” yang berarti proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam mendewasakan manusia melalui pembelajaran dan pelatihan.

³¹M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Cet. I; Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), h. 131.

Sedangkan arti mendidik adalah memelihara dan diberi latihan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran.³²

Agama adalah kepercayaan kepada Tuhan yang dinyatakan dengan mengadakan hubungan dengan dia melalui upacara, penyembahan dan membentuk sikap hidup manusia menurut ajaran agama itu.³³ Sedangkan, pengertian Islam adalah "Agama yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW, berpedoman pada kitab suci Alquran yang diturunkan ke dunia melalui wahyu Allah SWT.³⁴

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan titik Pendidikan Agama Islam adalah upaya mendidik agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya, agar menjadi *Way of life* (pandangan dan sikap hidup) seseorang.³⁵

Pengertian pendidikan agama Islam secara formal dalam kurikulum berbasis kompetensi disebutkan bahwa:

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami dan menghayati hingga mengimani ajaran agama Islam dari sumber utamanya : kitab suci Al-Qur'an dan hadis, melalui kegiatan bimbingan, pembelajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman di iringi dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam masyarakat sehingga terwujud kesatuan dan kesatuan bangsa.³⁶

³²Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. III, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 263.

³³Ali Daud Muhammad, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h. 40.

³⁴Ali Daud Muhammad, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h. 144.

³⁵H. Muhaimin, *Nuansa Baru Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), h. 5.

³⁶Abdul Rahman Saleh, *Pendidikan Agama dan Pengembangan Watak Bangsa*, Cet.I, (Jakarta, Raja Grafindo, 2005), h. 38.

Hal ini sesuai dengan rumusan UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam penjelasan UUSPN mengenai pendidikan agama dijelaskan bahwa pendidikan agama dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan artinya sesuatu yang ingin dituju, yaitu yang akan dicapai dengan suatu usaha atau kegiatan titik dalam bahasa Inggris, istilah tujuan dinyatakan dengan "*goal* atau *purpose* atau *objective*".³⁷

Allah Swt. berfirman Q.S. Al-Jumu'ah/62: 2 tentang tujuan pendidikan Islam, sebagai berikut:



Terjemahnya:

Dia-lah yang mengutus kepada kaum yang buta huruf seorang Rasul di antara mereka, yang membacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, mensucikan mereka dan mengajarkan mereka kitab dan Hikmah (As Sunnah). dan Sesungguhnya mereka sebelumnya benar-benar dalam kesesatan yang nyata,³⁸

Kegiatan keimanan, pemahaman, Penghayatan dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara titik dari tujuan tersebut dapat ditarik beberapa dimensi

³⁷M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), h. 222.

³⁸Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*, h. 553

yang hendak ditingkatkan dan dituju oleh kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu:

1. Dimensi keimanan peserta didik terhadap ajaran agama Islam.
2. Dimensi pemahaman atau penalaran atau intelektual serta keilmuan peserta didik terhadap ajaran agama Islam.
3. Dimensi penghayatan atau pemahaman batin yang dirasakan peserta didik dalam menjalankan ajaran agama Islam.
4. Dimensi pengalaman, dalam arti Bagaimana ajaran yang telah diimani, dipahami, dan dihayati atau diinternalisasi oleh peserta didik itu mampu menumbuhkan motivasi dalam dirinya untuk menggerakkan, mengamalkan dan menaati ajaran agama dan nilai-nilainya dalam kehidupan kehidupan pribadi, sebagai manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta mengaktualisasikan dan merealisasikan dalam kehidupan masyarakat berbangsa dan bernegara.

c. Kedudukan Pendidikan Agama Islam

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada bab 1 tentang kedudukan umum pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan pengendalian diri kepribadian kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat bangsa, dan Negara.³⁹

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam sebagai mata pelajaran yang diajarkan di sekolah umum adalah segala upaya penyampaian ilmu pengetahuan agama Islam tidak hanya untuk dipahami dan dihayati, tetapi juga diamalkan dalam kehidupan sehari-hari misalnya, kemampuan peserta didik dalam melaksanakan wudhu, salat, puasa, dan ibadah-ibadah lain yang sifatnya berhubungan dengan Allah dan juga kemampuan peserta didik dalam

³⁹Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, *UU Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang System Pendidikan Nasional*. Cet.I, (Jakarta, Biro Hukum dan Organisasi, 2003), h. 5.

beribadah yang sifatnya berhubungan dengan sesama manusia misalnya, menunaikan zakat shadaqah, jual beli dan lain-lain.

d. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam untuk sekolah/madrasah berfungsi sebagai berikut:

1. Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT. Yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Pada dasarnya dan pertama-tama kewajiban menanamkan keimanan dan ketakwaan dilakukan oleh setiap orang tua dalam keluarga. Sekolah berfungsi menumbuhkembangkan lebih lanjut dalam diri anak melalui bimbingan, pengajaran, dan pelatihan agar keimanan dan ketakwaan tersebut dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.
2. Penanaman nilai, sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.
3. Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam.
4. Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan, dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.
5. Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.
6. Pengajaran, tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum (alam nyata dan non nyata), sistem dan fungsionalnya.

7. Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus dibidang Agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain.⁴⁰

Dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam memiliki fungsi yang sangat fundamental dalam kehidupan manusia, baik lahiriah maupun bathiniyah.

e. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Menurut Abdul Majid dan Dian Andayani dalam bukunya yang berjudul pendidikan agama Islam yang berbasis kompetensi, fungsi pendidikan agama Islam adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga.
2. Penanaman nilai sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
3. Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam.
4. Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan kekurangan dan kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman dan Pengamalan ajaran dalam kehidupan sehari-hari.
5. Pencegahan, yaitu untuk menangkai hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia yang seutuhnya.
6. Pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum (alam nyata), sistem dan fungsionalnya.
7. Penyaluran, yaitu menyalurkan anak-anak yang dimiliki bakat khusus di bidang agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain.⁴¹

⁴⁰Abdul Majid, *Belajar Dan Pembelajaran* (Cet. I; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012).

⁴¹Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 134.

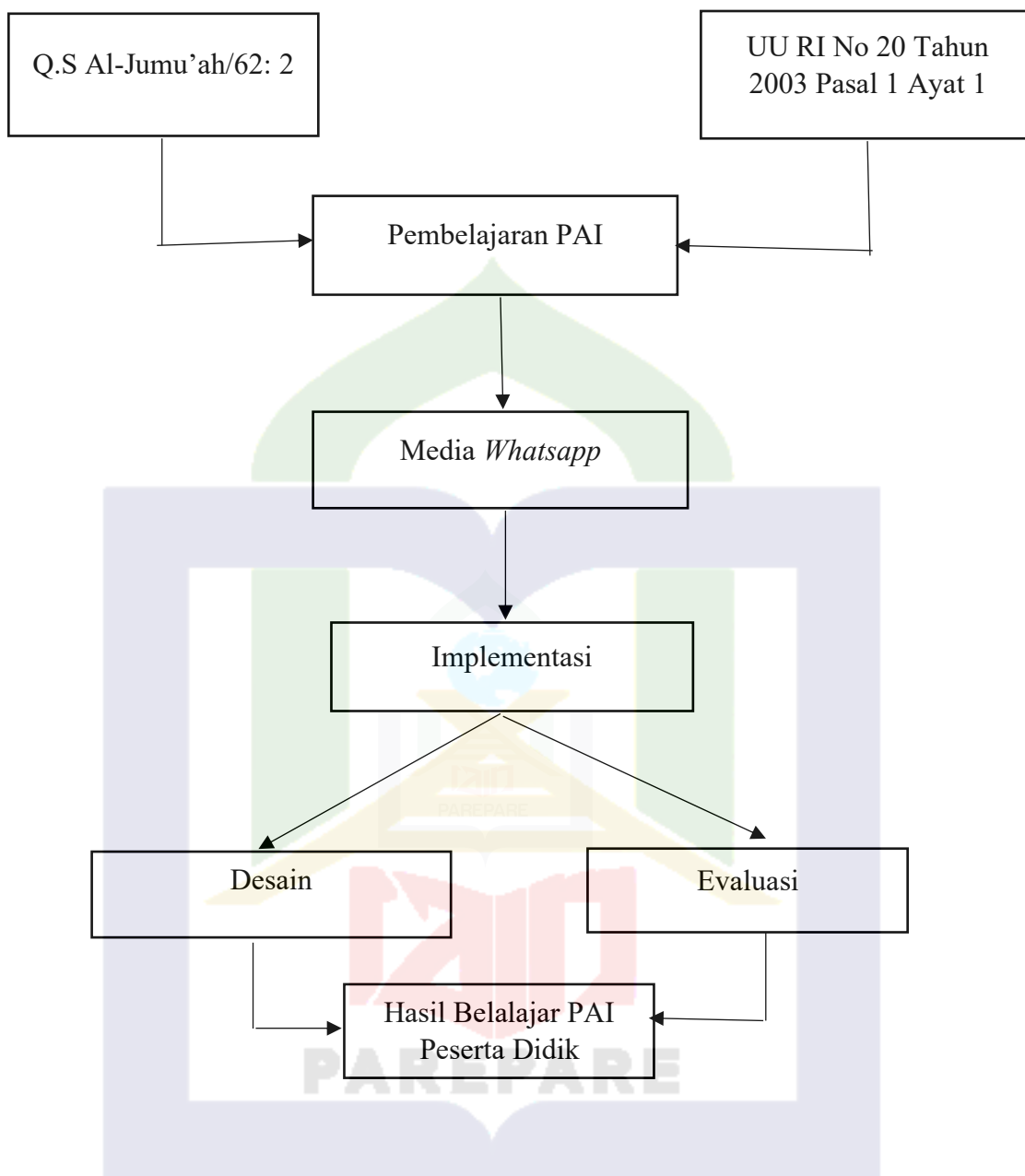
Fungsi pendidikan agama Islam adalah memahami dan mengetahui ajaran agama Islam tidak lain melalui tahapan proses pendidikan yang pada akhirnya konsep manusia iman, taqwa akhlak mulia tercapai.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan landasan yang sistematis berpikir dan menggambarkan masalah dan pembahasan yang ada dalam skripsi.

Guru sebagai ujung tombak dari penyelenggara pendidikan dituntut mempunyai kualitas dan kreativitas dalam memberikan pelajaran kepada peserta didik. Karena kesuksesan peserta didik juga merupakan kesuksesan guru. Begitu pula di SMP Negeri 2 Patampanua. Salah satu strategi mengajar yang digunakan adalah pembelajaran menggunakan handphone. Pembelajaran menggunakan handphone suatu pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran PAI di mana para peserta didik didorong untuk saling berinteraksi dan belajar, melibatkan partisipasi aktif peserta didik dan meminimalisasi perbedaan-perbedaan antar individu sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik.

Sesuai dengan judul penelitian yakni Pengaruh Penggunaan Media *Whatsapp* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Patampanua, maka untuk mempermudah penelitian ini, penulis membuat kerangka pikir sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis

1. Penggunaan media *Whatsapp* di kelas VIII SMP Negeri 2 Patampanua termasuk kategori rendah.
2. Hasil belajar pendidikan agama Islam pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Patampanua termasuk kategori rendah.
3. Terdapat pengaruh penggunaan media *Whatsapp* terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Patampanua.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena pada dasarnya pendekatan kuantitatif menggunakan angka sebagai ukuran datanya. Tujuannya untuk memberikan deskripsi statistik, hubungan atau penjelasan.

Adapun pengertian dari jenis penelitian kuantitatif adalah sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang diterapkan.⁴² Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang datanya berupa numerikal dan dianalisis dengan prosedur statistik.

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian *ex post facto* yang merupakan metode yang dapat dipakai dalam situasi yang dihadapi oleh banyak penelitian pendidikan dan dapat memberikan banyak informasi berharga bagi pengambilan keputusan di bidang pendidikan. Dalam penelitian ini tidak dibuat perlakuan atau manipulasi variabel, tetapi hanya diungkapkan fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada diri responden. Penelitian ini juga disebut sebagai penelitian sesudah kejadian.⁴³ Dapat disimpulkan bahwa *ex post facto* merupakan desain

⁴²Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014).

⁴³Arief Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004).

penelitian yang melihat situasi sesuai yang ada di lapangan, tidak memberikan metode untuk meningkatkan sesuatu, tetapi hanya membuktikan apa yang terjadi di lapangan.

Variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Penggunaan media *Whatsapp*(X).
2. Hasil belajar pendidikan agama Islam pada peserta didik (Y).



Keterangan:

X = Penggunaan media *Whatsapp*

Y = Hasil Belajar pendidikan agama Islam pada peserta didik

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SMP Negeri 2 Patampanua, dengan mengambil data dari sekolah yaitu guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik. Penentuan lokasi di atas dengan pertimbangan bahwa sekolah tersebut pernah menggunakan media *Whatsapp* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan setelah proposal diseminarkan dan sudah mendapatkan izin penelitian selama kurang lebih satu bulan (Mei – Juni 2022) lamanya disesuaikan dengan kebutuhan penelitian serta penelitian ini mengacu pada kalender akademik sekolah.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi atau *universe* adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi.⁴⁴ Dengan kata lain populasi penulisan merupakan keseluruhan dari objek penulisan yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, dan sebagainya.

Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VIII SMP Negeri 2 Patampanua Kabupaten Pinrang yang terdiri dari 6 kelas dengan jumlah populasi 162 orang. Jumlah populasi dari penelitian ini dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.1 Daftar Jumlah Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Patampanua

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	VIII ₁	15	11	26
2	VIII ₂	13	13	26
3	VIII ₃	18	12	30
4	VIII ₄	13	13	26
5	VIII ₅	12	14	26
6	VIII ₆	14	14	28
Jumlah				162

Sumber Data: Staf SMP Negeri 2 Patampanua

Data di atas, dapat diketahui bahwa jumlah populasi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Patampanua sebanyak 162 orang.

⁴⁴Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), h. 215

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi secara keseluruhan yang akan diteliti. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari wakil atau contoh dari populasi yang diteliti harus bersifat *representative* (mewakili) agar dapat digeneralisasikan hasil penulisan dapat berlaku bagi populasi yang ada baik dalam karakteristik maupun jumlahnya.

Syarat yang paling penting untuk diperhatikan dalam mengambil sampel ada dua macam, yaitu jumlah sampel yang mencukupi dan profil sampel yang dipilih harus mewakili. Untuk itu, perlu ada cara untuk memilih sampel agar benar-benar mewakili semua populasi yang ada. Adapun yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik yang diambil dari masing-masing kelas dengan menggunakan *random sampling* atau teknik acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.⁴⁵ Sementara dalam menentukan ukuran sampel menggunakan rumus *Slovin*, dengan taraf kesalahan 10%. Rumus *Slovin* untuk menentukan ukuran sampel adalah sebagai berikut:

Rumus:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Populasi

⁴⁵Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Ilmiah*. (Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri, 2012), h. 151.

e = Error level (tingkat kesalahan) (Catatan: Umumnya digunakan 1% atau 0,01, 5% atau 0,05 dan 10% atau 0,10 (catatan dapat dipilih oleh peneliti)⁴⁶

Penyelesaian:

$$n = \frac{162}{1 + (162)(0,10)^2}$$

$$n = \frac{162}{1 + (162)(0,01)}$$

$$n = \frac{162}{1 + 1,62}$$

$$n = \frac{162}{2,62}$$

$$n = 61,8 = 62$$

Dari perhitungan di atas didapatkan jumlah sampel 61,8 dibulatkan jadi 62 responden. Bisa dilihat pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah peserta didik	Jumlah sampel
1	VIII ₁	26	$26 \times 62 : 162 = 10$
2	VIII ₂	26	$26 \times 62 : 162 = 10$
3	VIII ₃	30	$30 \times 62 : 162 = 11$
4	VIII ₄	26	$26 \times 62 : 162 = 10$
5	VIII ₅	26	$26 \times 62 : 162 = 10$
6	VIII ₆	28	$28 \times 62 : 162 = 11$
Jumlah		162	62

⁴⁶Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Ilmiah*. h. 158

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Setiap penelitian yang digunakan tentunya menggunakan beberapa teknik pengumpulan dan pengolahan data, dimana teknik pengumpulan dan pengolahan data yang satu dengan lainnya saling menguatkan agar data yang diperoleh dari lapangan benar-benar valid.

Adapun teknik pengumpulan dan pengolahan data yang digunakan untuk memperoleh data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan adalah:

a. *Questionner* (Angket)

Questionner adalah suatu teknik pengumpulan data yang memungkinkan analis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada.⁴⁷

Jadi calon peneliti dalam membuat angket yang akan digunakan, peneliti menyusun pernyataan dengan kalimat sederhana agar responden (peserta didik UPT SMP Negeri 2 Patampanua) dapat memahami setiap butir pilihan pernyataan.

b. *Observasi* (Pengamatan)

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.⁴⁸ Observasi dilakukan untuk menyajikan gambaran realistis perilaku atau kejadian,

⁴⁷Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2012)h. 21.

⁴⁸Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2012) h. 19

menjawab pertanyaan, membantu mengerti perilaku manusia, dan evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. Observasi ini dilakukan oleh calon peneliti dengan cara mengadakan pengamatan langsung mengenai fenomena yang terjadi. Observasi ini dilakukan guna untuk mencapai hasil yang diinginkan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Teknik dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen.⁴⁹ Dokumentasi adalah pengumpulan data melalui dokumentasi atau catatan penting, surat kabar, internet dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data-data tertulis mengenai gambaran umum dari obyek penelitian.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang dapat dipahami. Definisi operasional perlu dicantumkan dengan tujuan untuk menghindari perbedaan pengertian dalam memahami dan menginterpretasikan maksud judul agar sesuai dengan apa yang penulis harapkan, definisi operasional dari variabel-variabel tersebut adalah:

⁴⁹Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*(Jakarta:Rineka Cipta, 2008), h.158.

1. Penggunaan Media *Whatsapp* (X)

Penggunaan media *Whatsapp* ialah sebuah aplikasi media sosial berbasis pesan yang digunakan dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam untuk bertukar pesan dengan memanfaatkan akses internet. Dengan penggunaan media *Whatsapp* yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dapat mengirimkan file dokumen, file foto, video call, dan lokasi GPS.

2. Hasil belajar (Y)

Hasil belajar adalah hasil kemampuan peserta didik dalam menerima mata pelajaran, hal ini diukur dari kemampuan kognitif. Maka seorang guru dapat menentukan sejauh mana kemampuan peserta didiknya.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini digunakan untuk mengetahui suatu keadaan, apakah lebih baik atau tidak, berpengaruh atau tidak, berhubungan atau tidak, ada peningkatan atau tidak dan lain sebagainya, tentu ada tolak ukur yang digunakan. Untuk data yang diperlukan, peneliti menggunakan alat ukur yang dinamakan instrument penelitian.

Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala liker mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberikan skor sebagai berikut:

Tabel 3.3 Instrumen Skala Likert

Pernyataan	Keterangan	Skor
Sangat Tidak Setuju	STS	1
Tidak Setuju	TS	2
Netral	N	3
Setuju	S	4
Sangat Setuju	SS	5

Instrumen dalam sebuah penelitian bertujuan untuk mendukung proses pengumpulan data dan memperoleh data yang dibutuhkan penelitian menggunakan instrumen yang berupa angket kuesioner ini merupakan alat ukur untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau tidak variabel (X) terhadap variabel (Y) dalam penelitian ini.

Instrumen pengumpulan data penelitian merupakan alat ukur yang digunakan dalam kegiatan penelitian.⁵⁰ Untuk mengetahui suatu keadaan, apakah ini baik atau tidak, berpengaruh atau tidak, berhubungan atau tidak, ada peningkatan atau tidak dan lain sebagainya tentu ada ukur yang digunakan. Untuk data yang diperlukan, peneliti menggunakan alat ukur yang dinamakan instrumen penelitian. Maka dari itu *“information about the instrument to be used in data collection is an essential component of a survey method plan”*.⁵¹ (informasi tentang instrument yang akan digunakan dalam pengumpulan data merupakan komponen penting dari rencana

⁵⁰Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. h.76

⁵¹John W. Creswell, *Reserch Desing Qualitative & Quantitative Approaches* (London: Internasional Education and Profesional Publisher, 1994) h. 120.

metode survei). Adapun kisi-kisi instrument pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif ini adalah sebagai berikut:

1. Kisi-kisi Instrumen Variabel (X) Penggunaan media *Whatsapp* dan Variabel (Y) Hasil belajar peserta didik

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Pengumpulan Data

Judul penelitian	Variabel	Subjek	Indikator	Nomor Angket
Pengaruh Penggunaan Media <i>Whatsapp</i> Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Bidang Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII UPT SMP Negeri 2 Patampanua	Penggunaan media <i>Whatsapp</i> (Variabel X)	Siswa Kelas VIII UPT SMP Negeri 2 Patampanua	Fasilitas dan media	6,9,10
			Pemahaman pembelajaran media <i>Whatsapp</i>	1,3,19,20
			Kelebihan pembelajaran media <i>Whatsapp</i> dalam pembelajaran PAI	2,4
			Kekurangan pembelajaran media <i>Whatsapp</i> dalam pembelajaran PAI	5,7,8
			Manfaat pembelajaran	12,13,14,17

			media <i>Whatsapp</i> dalam pembelajaran PAI	
			Peran media <i>Whatsapp</i> dalam pembelajaran PAI	11,15,16,18

Instrumen penelitian berupa lembar angket di gunakan untuk memperoleh informasi mengenai variabel penelitian Pengaruh Penggunaan Media *Whatsapp* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di Kelas VIII UPT SMP Negeri 2 Patampanua.

Untuk hasil belajar, data diperoleh dari nilai raport yang didapat dari siswa kelas VIII pada mata pelajaran pendidikan agama Islam SMP 2 Patampanua. Sebelum instrumen ini digunakan untuk penelitian, instrumen ini akan di uji cobakan terlebih dahulu. Setelah di uji coba, instrumen akan di uji dengan uji validitas dan reliabilitas.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu derajat ketetapan instrument (alat ukur), maksudnya apakah instrument yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang akan diukur.⁵² Suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Pengujian validitas setiap butir pertanyaan digunakan dengan menganalisis item, yaitu mengkorelasikan skor setiap butir pernyataan dengan skor total yang

⁵²Zainal Arifin, *Penelitian Meetode dan Paradikma Baru* (Cet. III; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014)

merupakan jumlah skor butir pertanyaan, menggunakan aplikasi IBM Statistik SPSS 21.

Adapun teknik yang biasa digunakan untuk uji validitas konstruk dengan teknik korelasi *product moment*, dengan kriteria hasil uji validitas instrumen, data bias dikatakan valid, bila nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , atau jika nilai $sig.(2-tailed) > 0.05$, maka instrument dapat dikatakan valid.⁵³

Pengujian validitas tiap butir pertanyaan menggunakan item, yaitu mengkorelasi skor setiap butir pertanyaan dengan skor total yang merupakan jumlah skor butiran pertanyaan. Penulis menggunakan rumus *Product Moment* dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistik 21 untuk menguji item pertanyaan tentang penggunaan media *Whatsapp* (X) dan hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Patampanua (Y). Dengan ketentuan jika r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} , maka item pertanyaan dinyatakan valid pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$. Hasil analisis dari kedua variabel dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.5 Uji Coba Validitas Instrumen Tentang Penggunaan Media
Whatsapp (X)**

No. Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Item No. 1	0,660	0,444	Valid
Item No. 2	0,483	0,444	Valid
Item No. 3	0,550	0,444	Valid
Item No. 4	0,459	0,444	Valid

⁵³Syofian Siregar, *Statistika Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS Versi 17*.

Item No. 5	0,489	0,444	Valid
Item No. 6	0,626	0,444	Valid
Item No. 7	0,550	0,444	Valid
Item No. 8	-0,332	0,444	Tidak Valid
Item No. 9	-0,171	0,444	Tidak Valid
Item No. 10	0,493	0,444	Valid
Item No. 11	0,832	0,444	Valid
Item No. 12	0,826	0,444	Valid
Item No. 13	0,458	0,444	Valid
Item No. 14	0,542	0,444	Valid
Item No. 15	0,634	0,444	Valid
Item No. 16	0,751	0,444	Valid
Item No. 17	0,557	0,444	Valid
Item No. 18	0,714	0,444	Valid
Item No. 19	0,676	0,444	Valid
Item No. 20	0,267	0,444	Tidak Valid

Sumber Data : Hasil olahan data SPSS Statistik 21

Setelah melakukan uji validitas variabel X (Penggunaan media *Whatsapp*) yang terdiri dari 20 item pernyataan dengan r_{tabel} 0,444 diketahui bahwa dari 20 item pernyataan tersebut memiliki 3 item pernyataan yang tidak valid dan 17 item pernyataan yang valid. Hal ini dikarenakan nilai r_{hitung} yang di peroleh dari item-item pernyataan tersebut dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji realibilitas instrumen bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS Statistik 21. Adapun teknik yang digunakan untuk mengukur reliabilitas suatu instrumen penelitian yaitu teknik *Alpha Cronbach*. Teknik ini dapat digunakan untuk menentukan suatu instrumen penelitian *reliable* atau tidak, bila jawaban yang diberikan responden berbentuk skala politomi. Kriteria suatu instrument penelitian dikatakan *reliable* jika koefisien reliabilitas (r_{11}) $> 0,6$.⁵⁴

Tabel 3.6 Tabel Tingkat Reliabilitas

Nilai <i>Combach's Alpha</i>	Tingkat Keadaan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berikut ini dari perhitungan uji reliabilitas menggunakan SPSS Statistik 21 *for windows* yaitu sebagai berikut:

⁵⁴Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Prenada Media Group, 2014)

Tabel 3.7 Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Penggunaan Media *Whatsapp* (X)**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,896	17

Sumber Data : Hasil olahan data SPSS Statistik 21

Berdasarkan tabel di atas reliabilitas instrument variabel X (penggunaan media *Whatsapp*) diperoleh nilai *Alpha Cronbach's* sebesar $0,896 > 0,6$ pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$, maka instrumen pernyataan memiliki *reliable* yang tinggi. Jadi, uji instrument data pada variabel X sudah valid dan *reliable* untuk seluruh butir pernyataan, maka dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

G. Teknik Analisis data

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistika yang relevan untuk digunakan dalam penelitian. Setelah data dikumpulkan, data itu perlu menyeleksi tingkat reliabilitas dan validitasnya. Data yang memiliki reliabilitas dan validitas rendah digugurkan. Disamping itu data yang kurang lengkap tidak perlu disertakan dalam unit analisis.⁵⁵

Untuk judul penelitian yang terdiri atas satu variable independen dan satu dependen, terdapat dua rumusan masalah deskriptif, dan satu masalah asosiatif. Dengan demikian juga terdapat dua hipotesis deskriptif dan satu hipotesis asosiatif.⁵⁶

Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

⁵⁵Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan* (Jakarta: Prnada Media Group, 2010)

⁵⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cet. XXVI; Bandung: Alfabeta, 2017)

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁵⁷ Yang termasuk dalam statistik deskriptif ini adalah penyajian data melalui perhitungan modus, median, mean, maximum, minimum, varians dan standar deviasi.

2. Analisis Inferensial

a. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis diperlukan untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Dalam penelitian ini, uji prasyarat analisis yang dilakukan adalah uji normalitas data, uji linearitas data dan uji signifikan koefisien korelasi.⁵⁸

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas merupakan sebuah uji prasyarat mengenai kelayakan data untuk kemudian dianalisis dengan menggambarkan statistic parametric atau statistic non-parametrik. Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah data hasil penelitian tersebut berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas dilakukan dengan teknik *One-SampleKolmogorov-Smirnov* pada aplikasi IBM Statistik SPSS 21.

Penarikan kesimpulan dari hasil dari uji *Kolomogorov-Smirnov* yaitu dengan syarat penerimaan dari hasil penolakan H_0 sebagai berikut:

H_0 : Distribusi data normal, jika nilai Asymp signifikan (2 tailed) atau nilai probabilitas $> 0,05$, H_0 diterima.

⁵⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Cet. XXVI; Bandung: Alfabeta, 2017)

⁵⁸Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah* (Cet. I; Jakarta: prenatalmedia Group, 2010)

H_a : Distribusi data normal, jika nilai Asymp signifikan (2 tailed) atau nilai probabilitas $< 0,05$, H_0 ditolak.

2) Uji Linieritas Data

Tujuan dilakukan uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah antara variabel bebas (Y) dan variabel (X) mempunyai hubungan linear. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam menerapkan metode regresi linear.

Uji linieritas data dilakukan dengan menggunakan bantuan program aplikasi IBM Statistik SPSS 21 dengan kriteria pengujian yaitu jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka hubungan antara variabel X dan Y adalah linear. Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka hubungan antara variabel X dan Y adalah tidak linear.

3) Uji Signifikan Koefisien Korelasi

Uji signifikan merupakan prosedur yang digunakan untuk menguji kebenaran atau kesalahan dari hasil hipotesis uji signifikan untuk korelasi biasanya dilanjutkan dengan uji-t.⁵⁹ besarnya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dinyatakan dengan koefisien korelasi. Jika variabel yang dihubungkan tersebut termasuk dalam interval, dan sebaran datanya berdistribusi normal, maka digunakan Product Moment. Besarnya koefisien korelasi yang dihasilkan signifikan atau tidak, maka gunakan uji-t dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$H_0: \rho = 0$ (tidak terdapat korelasi yang signifikan antar variabel)

$H_a: \rho \neq 0$ (terdapat korelasi yang signifikan antar variabel)

Untuk mengetahui tingkat korelasi dan kekuatan hubungan antara kedua variabel, maka digunakan interpretasi koefisien korelasi dari Sugiyono, sebagai berikut:

⁵⁹Nila kesumawati, dkk, *Pengantar Statistik Penelitian* (Depok: PT Raja Grafindo, 2018)

Tabel 3.8 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

b. Uji Hipotesis Penelitian

1) Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya. Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi (diubah-ubah).

Secara umum persamaan regresi sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X = Nilai variabel independen

a = Konstanta atau bila harga $X = 0$

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan).⁶⁰

2) Uji Koefisien Determasi (R^2)

Koefisien determasi (R^2) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel amat terbatas, begitu juga sebaliknya. Dalam output SPSS, koefisien determinasi terletak pada tabel *Model Summary* dan tertulis *R Square*.

⁶⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Penggunaan Media *Whatsapp* di Kelas VIII SMP Negeri 2 Patampanua

Data yang diperoleh dari penelitian di SMP Negeri 2 Patampanua tersebut kemudian diolah untuk mengetahui perhitungan modus, median, mean, maximum, minimum, varians dan standar deviasi. Dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah:

Tabel 4.1 Analisis Deskriptif Penggunaan Media *Whatsapp* (Variabel X)

Descriptive Statistics									
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Penggunaan media <i>Whatsapp</i>	62	23	53	76	4173	67,31	,581	4,576	20,937
Valid N (listwise)	62								

Sumber Data : Output data pada IBM SPSS Statistik 21

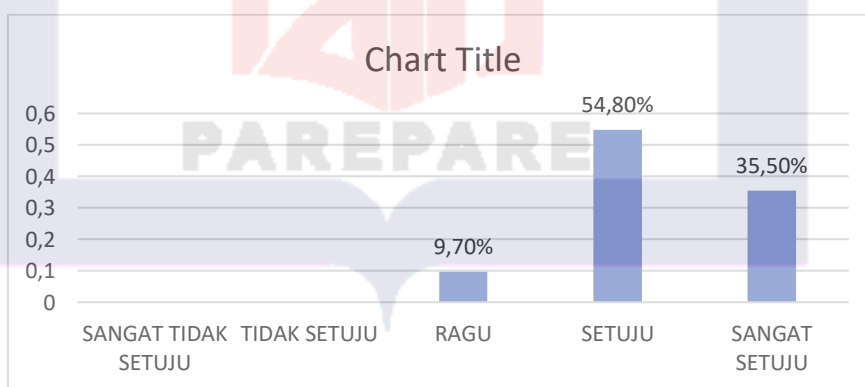
Dapat dilihat pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 62 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel penggunaan media *Whatsapp* (X) diperoleh skor hasil penggunaan media *Whatsapp* tertinggi 76 dan terendah 53. Setelah memperoleh nilai mean, median, modus, std deviasi, varians, range, nilai minimum, nilai maximum, dan sum.

Setelah diperoleh nilai mean, median, modus, standar deviasi dan varians, makaselanjutnya data tersebut disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan histogram pada setiap item instrumen pernyataan sebagai berikut:

Tabel 4.2 Saya berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran menggunakan media *Whatsapp*.

No Pernyataan	Item Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Ragu	6	9,70%
	Setuju	34	54,80%
	Sangat Setuju	22	35,50%
Jumlah		62	100%

Berdasarkan pada tabel 4.2. menunjukkan bahwa dari 62 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel penggunaan media *Whatsapp* (X) pada pernyataan nomor 1 bahwa “Saya berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran menggunakan media *Whatsapp*” terdapat 6 responden atau 9,70% mengatakan ragu, 34 responden atau 54,80% mengatakan setuju, 22 responden atau 35,50% mengatakan sangat setuju. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

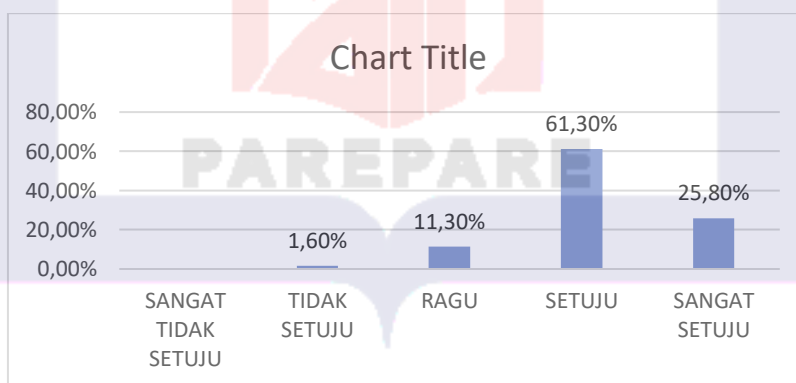


Gambar 4.1. Histogram Item Pernyataan 1

Tabel 4.3 Saya sangat tertarik saat belajar dengan menggunakan media *Whatsapp*.

No Pernyataan	Item Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
2	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	1	1,60%
	Ragu	7	11,30%
	Setuju	38	61,30%
	Sangat Setuju	16	25,80%
Jumlah		62	100%

Berdasarkan pada tabel 4.3. menunjukkan bahwa dari 62 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel penggunaan media *Whatsapp* (X) pada pernyataan nomor 2 bahwa “Saya sangat tertarik saat belajar dengan menggunakan media *Whatsapp*” terdapat 1 responden atau 1,60% mengatakan tidak setuju, 7 responden atau 11,30% mengatakan ragu, 38 responden atau 61,30% mengatakan setuju, 16 responden atau 25,80% mengatakan sangat setuju. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

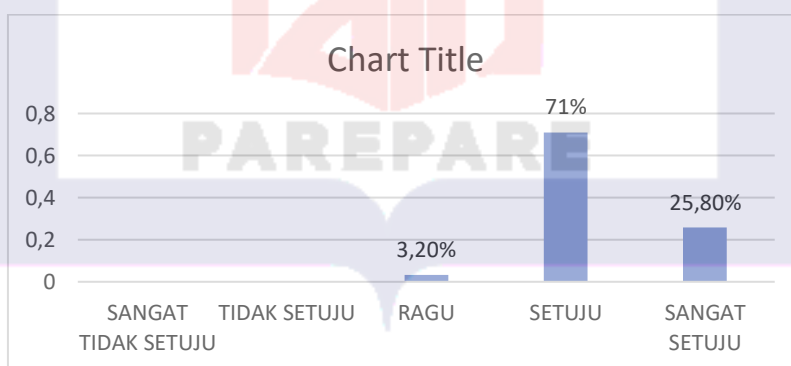


Gambar 4.2. Histogram Item Pernyataan 2

Tabel 4.4 Saya menggunakan media/fasilitas untuk belajar PAI berbasis *Whatsapp*.

No Pernyataan	Item Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
3	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Ragu	2	3,20%
	Setuju	44	71%
	Sangat Setuju	16	25,80%
Jumlah		62	100%

Berdasarkan pada tabel 4.4. menunjukkan bahwa dari 62 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel penggunaan media *Whatsapp* (X) pada pernyataan nomor 3 bahwa “Saya menggunakan media/fasilitas untuk belajar PAI berbasis *Whatsapp*” terdapat 2 responden atau 3,20% mengatakan ragu, 44 responden atau 71% mengatakan setuju, 16 responden atau 25,80% mengatakan sangat setuju. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

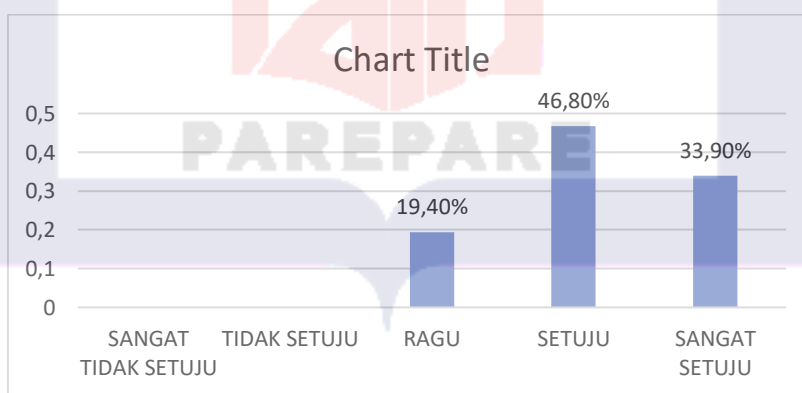


Gambar 4.3. Histogram Item Pernyataan 3

Tabel 4.5 Dalam pembelajaran PAI berbasis *Whatsapp*, digunakan media gambar.

No Pernyataan	Item Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
4	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Ragu	12	19,40%
	Setuju	29	48,80%
	Sangat Setuju	21	33,90%
Jumlah		62	100%

Berdasarkan pada tabel 4.5. menunjukkan bahwa dari 62 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel penggunaan media *Whatsapp* (X) pada pernyataan nomor 4 bahwa “Dalam pembelajaran PAI berbasis *Whatsapp*, digunakan media gambar” terdapat 12 responden atau 19.40% mengatakan ragu, 29 responden atau 48,80% mengatakan setuju, 21 responden atau 33,90% mengatakan sangat setuju. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

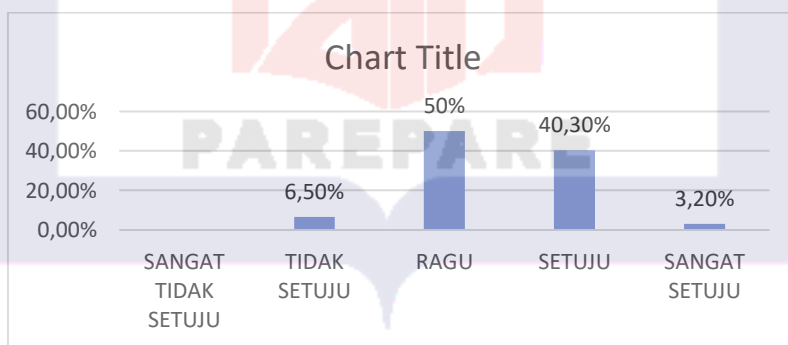


Gambar 4.4. Histogram Item Pernyataan 4

Tabel 4.6 Dalam pembelajaran PAI berbasis *Whatsapp*, digunakan media video atau video call.

No Pernyataan	Item Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	4	6,50%
	Ragu	31	50%
	Setuju	25	40,30%
	Sangat Setuju	2	3,20%
Jumlah		62	100%

Berdasarkan pada tabel 4.6. menunjukkan bahwa dari 62 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel penggunaan media *Whatsapp* (X) pada pernyataan nomor 5 bahwa “Dalam pembelajaran PAI berbasis *Whatsapp*, digunakan media video atau video call” terdapat 4 responden atau 6,50% mengatakan tidak setuju, 31 responden atau 50% mengatakan ragu, 25 responden atau 40,30% mengatakan setuju, 2 responden atau 3,20% mengatakan sangat setuju. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

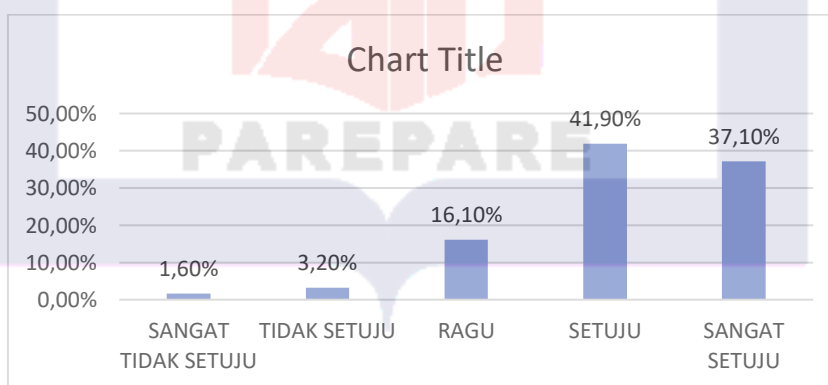


Gambar 4.5. Histogram Item Pernyataan 5

Tabel 4.7 Pembelajaran menggunakan media *Whatsapp* mudah digunakan oleh siapa saja.

No Pernyataan	Item Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
6	Sangat Tidak Setuju	1	1,60%
	Tidak Setuju	2	3,20%
	Ragu	10	16,10%
	Setuju	26	41,90%
	Sangat Setuju	23	37,10%
Jumlah		62	100%

Berdasarkan pada tabel 4.7. menunjukkan bahwa dari 62 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel penggunaan media *Whatsapp* (X) pada pernyataan nomor 5 bahwa “Pembelajaran menggunakan media *Whatsapp* mudah digunakan oleh siapa saja” terdapat 1 responden atau 1,60% mengatakan sangat tidak setuju, 2 responden atau 3,20% mengatakan tidak setuju, 10 responden atau 16,10% mengatakan ragu, 26 responden atau 41,90% mengatakan setuju, 23 responden atau 37,10% mengatakan sangat setuju. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

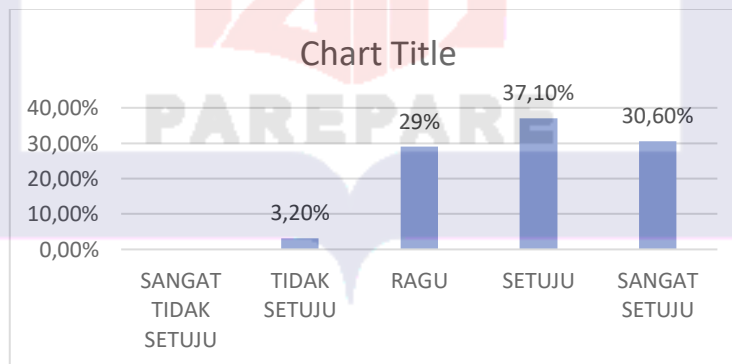


Gambar 4.6. Histogram Item Pernyataan 6

Tabel 4.8 Saya merasa belajar dengan menggunakan media *Whatsapp* sangat tepat.

No Pernyataan	Item Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
7	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	2	3,20%
	Ragu	18	29%
	Setuju	23	37,10%
	Sangat Setuju	19	30,60%
Jumlah		62	100%

Berdasarkan pada tabel 4.8. menunjukkan bahwa dari 62 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel penggunaan media *Whatsapp* (X) pada pernyataan nomor 7 bahwa “Saya merasa belajar dengan menggunakan media *Whatsapp* sangat tepat” terdapat 2 responden atau 3,20% mengatakan tidak setuju, 18 responden atau 29% mengatakan ragu, 23 responden atau 37,10% mengatakan setuju, 19 responden atau 30,60% mengatakan sangat setuju. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

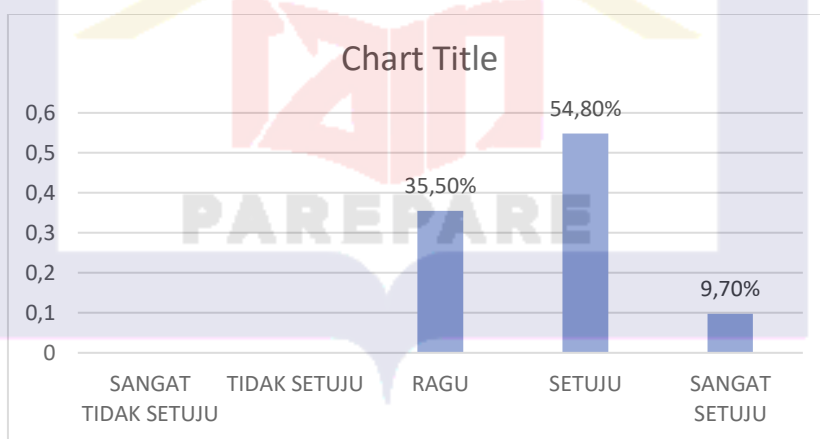


Gambar 4.7. Histogram Item Pernyataan 7

Tabel 4.9 Dalam pembelajaran PAI berbasis *Whatsapp*, digunakan media audio/suara (panggilan suara atau pesan suara).

No Pernyataan	Item Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
8	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Ragu	22	35,50%
	Setuju	34	54,80%
	Sangat Setuju	6	9,70%
Jumlah		62	100%

Berdasarkan pada tabel 4.9. menunjukkan bahwa dari 62 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel penggunaan media *Whatsapp* (X) pada pernyataan nomor 8 bahwa “Dalam pembelajaran PAI berbasis *Whatsapp*, digunakan media audio/suara (panggilan suara atau pesan suara)” terdapat 22 responden atau 35.50% mengatakan ragu, 34 responden atau 54,80% mengatakan setuju, 6 responden atau 9,70% mengatakan sangat setuju. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

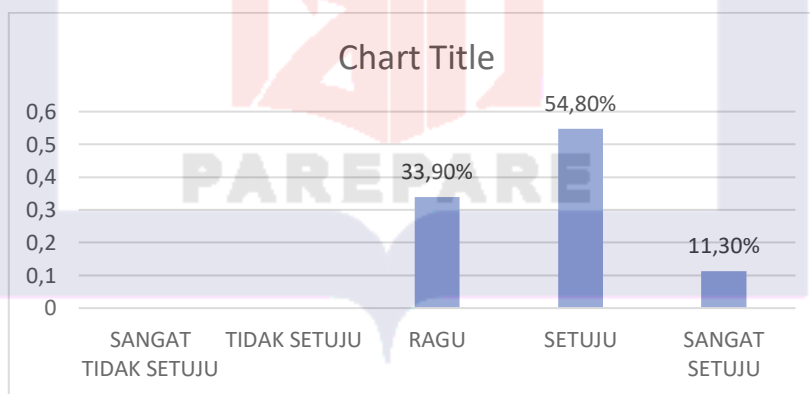


Gambar 4.8. Histogram Item Pernyataan 8

Tabel 4.10 Dalam pembelajaran PAI berbasis *Whatsapp*, digunakan media chatting atau web/link untuk mengakses internet.

No Pernyataan	Item Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
9	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Ragu	21	33,90%
	Setuju	34	54,80%
	Sangat Setuju	7	11,30%
Jumlah		62	100%

Berdasarkan pada tabel 4.10. menunjukkan bahwa dari 62 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel penggunaan media *Whatsapp* (X) pada pernyataan nomor 9 bahwa “Dalam pembelajaran PAI berbasis *Whatsapp*, digunakan media chatting atau web/link untuk mengakses internet” terdapat 21 responden atau 33,90% mengatakan ragu, 34 responden atau 54,80% mengatakan setuju, 7 responden atau 11,30% mengatakan sangat setuju. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

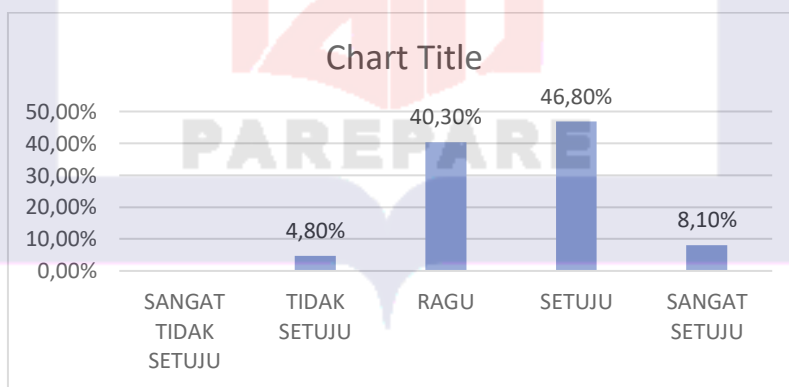


Gambar 4.9. Histogram Item Pernyataan 9

Tabel 4.11 Saya dapat memahami materi pembelajaran dengan lebih mudah melalui media *Whatsapp*.

No Pernyataan	Item Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
10	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	3	4,80%
	Ragu	25	40,30%
	Setuju	29	46,80%
	Sangat Setuju	5	8,10%
Jumlah		62	100%

Berdasarkan pada tabel 4.11. menunjukkan bahwa dari 62 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel penggunaan media *Whatsapp* (X) pada pernyataan nomor 10 bahwa “Saya dapat memahami materi pembelajaran dengan lebih mudah melalui media *Whatsapp*” terdapat 3 responden atau 4,80% mengatakan tidak setuju, 25 responden atau 40,30% mengatakan ragu, 29 responden atau 46,80% mengatakan setuju, 5 responden atau 8,10% mengatakan sangat setuju. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

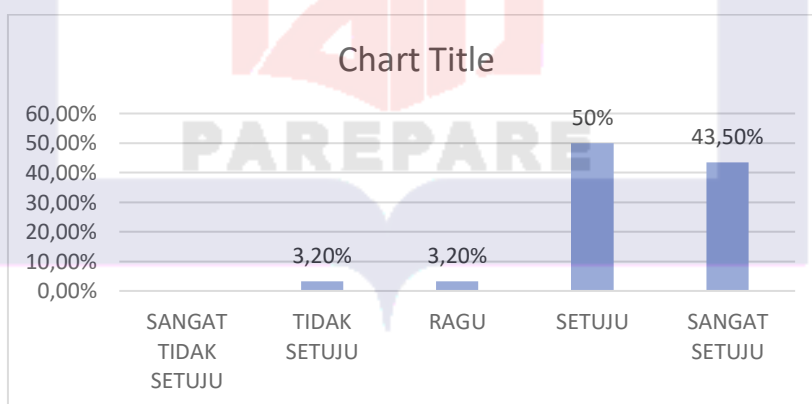


Gambar 4.10. Histogram Item Pernyataan 10

Tabel 4.12 Pembelajaran PAI berbasis *Whatsapp* butuh tambahan penjelasan guru.

No Pernyataan	Item Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
11	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	2	3,20%
	Ragu	2	3,20%
	Setuju	31	50%
	Sangat Setuju	27	43,50%
Jumlah		62	100%

Berdasarkan pada tabel 4.12. menunjukkan bahwa dari 62 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel penggunaan media *Whatsapp* (X) pada pernyataan nomor 11 bahwa “Pembelajaran PAI berbasis *Whatsapp* butuh tambahan penjelasan guru” terdapat 2 responden atau 3,20% mengatakan tidak setuju, 2 responden atau 3,20% mengatakan ragu, 31 responden atau 50% mengatakan setuju, 27 responden atau 43,50% mengatakan sangat setuju. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

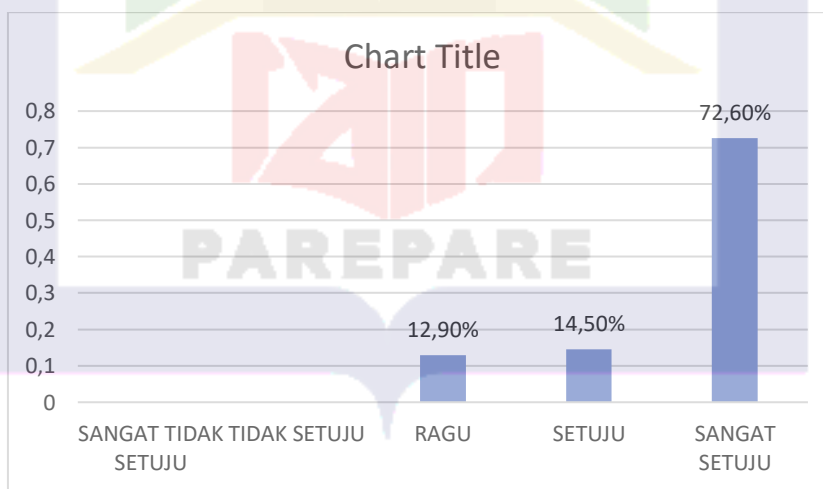


Gambar 4.11. Histogram Item Pernyataan 11

Tabel 4.13 Pembelajaran melalui media *Whatsapp* hemat biaya.

No Pernyataan	Item Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
12	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Ragu	8	12,90%
	Setuju	9	14,50%
	Sangat Setuju	45	72,60%
Jumlah		62	100%

Berdasarkan pada tabel 4.13. menunjukkan bahwa dari 62 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel penggunaan media *Whatsapp* (X) pada pernyataan nomor 12 bahwa “Pembelajaran melalui media *Whatsapp* hemat biaya” terdapat 8 responden atau 12,90% mengatakan ragu, 9 responden atau 14,50% mengatakan setuju, 45 responden atau 72,60% mengatakan sangat setuju. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

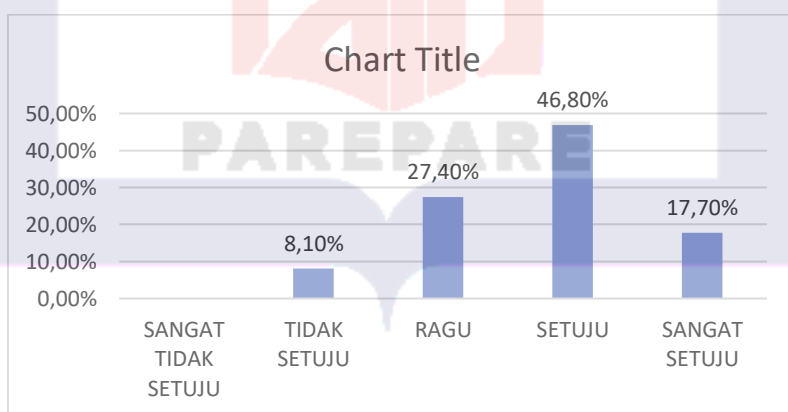


Gambar 4.12. Histogram Item Pernyataan 12

Tabel 4.14 Saya senang dengan media pembelajaran *Whatsapp* karena lebih efektif.

No Pernyataan	Item Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
13	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	5	8,10%
	Ragu	17	27,40%
	Setuju	29	46,80%
	Sangat Setuju	11	17,70%
Jumlah		62	100%

Berdasarkan pada tabel 4.14. menunjukkan bahwa dari 62 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel penggunaan media *Whatsapp* (X) pada pernyataan nomor 13 bahwa “Saya senang dengan media pembelajaran *Whatsapp* karena lebih efektif” terdapat 5 responden atau 8,10% mengatakan tidak setuju, 17 responden atau 27,40% mengatakan ragu, 29 responden atau 46,80% mengatakan setuju, 11 responden atau 17,70% mengatakan sangat setuju. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

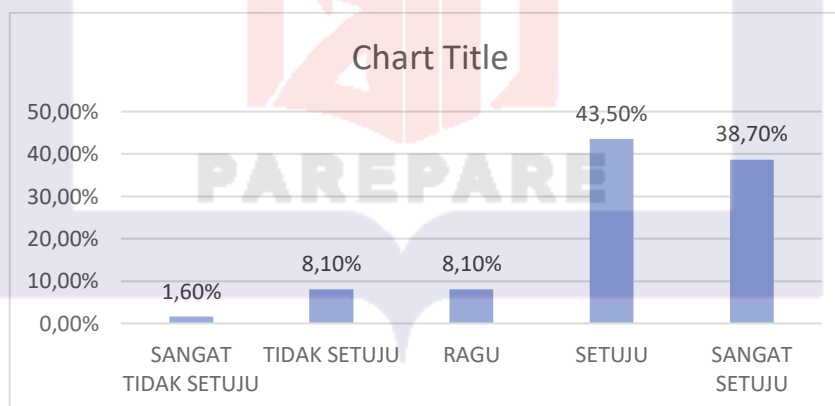


Gambar 4.13. Histogram Item Pernyataan 13

Tabel 4.15 Pembelajaran menggunakan media *Whatsapp* tidak disiplin waktu.

No Pernyataan	Item Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
14	Sangat Tidak Setuju	1	1,60%
	Tidak Setuju	5	8,10%
	Ragu	5	8,10%
	Setuju	27	43,50%
	Sangat Setuju	24	38,70%
Jumlah		62	100%

Berdasarkan pada tabel 4.15. menunjukkan bahwa dari 62 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel penggunaan media *Whatsapp* (X) pada pernyataan nomor 14 bahwa “Pembelajaran menggunakan media *Whatsapp* tidak disiplin waktu” terdapat 1 responden atau 1,60% mengatakan sangat tidak setuju, 5 responden atau 8,10% mengatakan tidak setuju, 5 responden atau 8,10% mengatakan ragu, 27 responden atau 43,50% mengatakan setuju, 24 responden atau 38,70% mengatakan sangat setuju. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

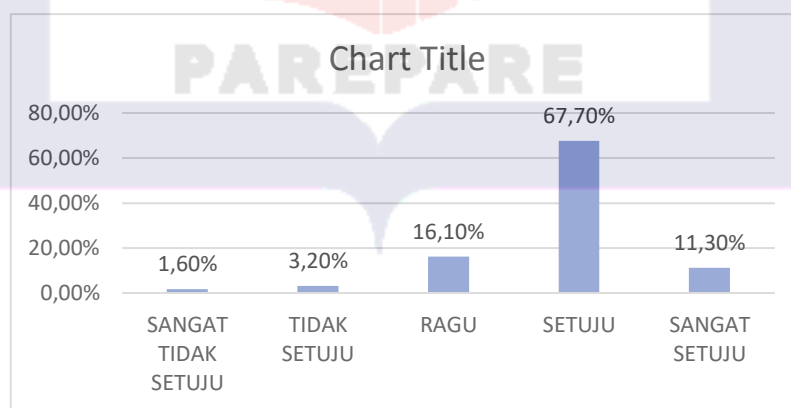


Gambar 4.14. Histogram Item Pernyataan 14

Tabel 4.16 Pembelajaran berbasis *Whatsapp* peserta didik cenderung fokus terhadap materi yang diajarkan.

No Pernyataan	Item Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
15	Sangat Tidak Setuju	1	1,60%
	Tidak Setuju	2	3,20%
	Ragu	10	16,10%
	Setuju	42	67,70%
	Sangat Setuju	7	11,30%
Jumlah		62	100%

Berdasarkan pada tabel 4.16. menunjukkan bahwa dari 62 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel penggunaan media *Whatsapp* (X) pada pernyataan nomor 15 bahwa “Pembelajaran berbasis *Whatsapp* peserta didik cenderung fokus terhadap materi yang diajarkan” terdapat 1 responden atau 1,60% mengatakan sangat tidak setuju, 2 responden atau 3,20% mengatakan tidak setuju, 10 responden atau 16,10% mengatakan ragu, 42 responden atau 67,70% mengatakan setuju, 7 responden atau 11,30% mengatakan sangat setuju. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

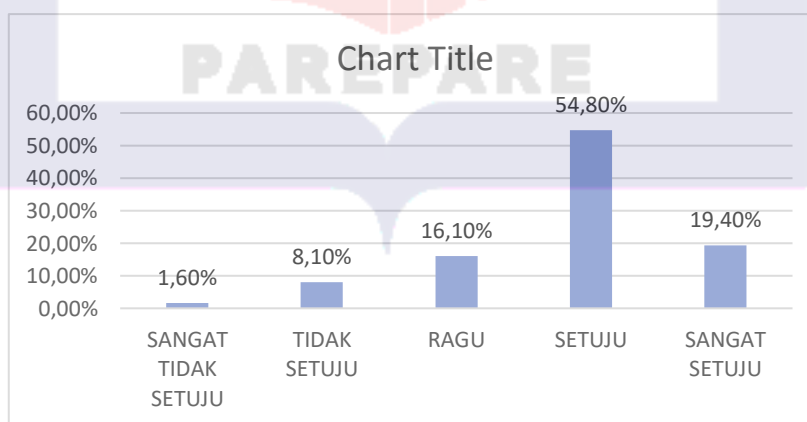


Gambar 4.14. Histogram Item Pernyataan 14

Tabel 4.17 Saya senang mengerjakan soal-soal yang diberikan guru dengan media pembelajaran *Whatsapp*.

No Pernyataan	Item Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
16	Sangat Tidak Setuju	1	1,60%
	Tidak Setuju	5	8,10%
	Ragu	10	16,10%
	Setuju	34	54,80%
	Sangat Setuju	12	19,40%
Jumlah		62	100%

Berdasarkan pada tabel 4.17. menunjukkan bahwa dari 62 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel penggunaan media *Whatsapp* (X) pada pernyataan nomor 16 bahwa “Saya senang mengerjakan soal-soal yang diberikan guru dengan media pembelajaran *Whatsapp*” terdapat 1 responden atau 1,60% mengatakan sangat tidak setuju, 5 responden atau 8,10% mengatakan tidak setuju, 10 responden atau 16,10% mengatakan ragu, 34 responden atau 54,80% mengatakan setuju, 12 responden atau 19,40% mengatakan sangat setuju. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

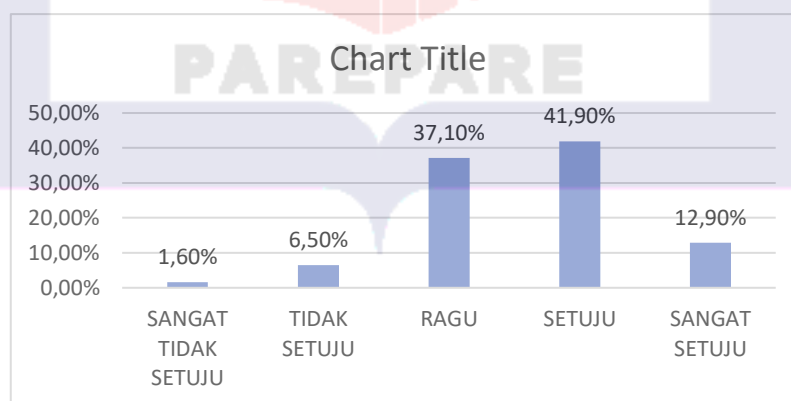


Gambar 4.16. Histogram Item Pernyataan 16

Tabel 4.18 Melalui media pembelajaran *Whatsapp* saya dapat memeberikan umpan balik kepada guru.

No Pernyataan	Item Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
17	Sangat Tidak Setuju	1	1,60%
	Tidak Setuju	4	6,50%
	Ragu	23	37,10%
	Setuju	26	41,90%
	Sangat Setuju	8	12,90%
Jumlah		62	100%

Berdasarkan pada tabel 4.18. menunjukkan bahwa dari 62 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel penggunaan media *Whatsapp* (X) pada pernyataan nomor 17 bahwa “Melalui media pembelajaran *Whatsapp* saya dapat memeberikan umpan balik kepada guru” terdapat 1 responden atau 1,60% mengatakan sangat tidak setuju, 4 responden atau 6,50% mengatakan tidak setuju, 23 responden atau 37,10% mengatakan ragu, 26 responden atau 41,90% mengatakan setuju, 8 responden atau 12,90% mengatakan sangat setuju. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 4.17. Histogram Item Pernyataan 17

2. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Patampanua

Pada bagian ini penulis menyajikan data hasil penelitian yang berkaitan dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Patampanua. Data ini diperoleh dari hasil keseluruhan nilai raport peserta didik tersebut kemudian diolah untuk mengetahui perhitungan modus, median, mean, maximum, minimum, varians dan standar deviasi. Dapat dilihat pada tabel 4.19 di bawah:

Tabel 4.19 Analisis Deskriptif Hasil Belajar Peserta Didik (Variabel Y)

Descriptive Statistics									
	N Statistic	Range Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Sum Statistic	Mean Statistic		Std. Deviation Statistic	Variance Statistic
Hasil belajar peserta didik	62	14	75	89	5005	80,73	,441	3,470	12,038
Valid N (listwise)	62								

Sumber Data : Output data pada IBM SPSS Statistik 21

Dapat dilihat pada tabel 4.19 menunjukkan bahwa dari 62 responden dengan variabel hasil belajar peserta didik (Y) diperoleh skor hasil belajar peserta didik tertinggi 89 dan terendah 75. Setelah memperoleh nilai mean, median, modus, std deviasi, varians, range, nilai minimum, nilai maximum, dan sum.

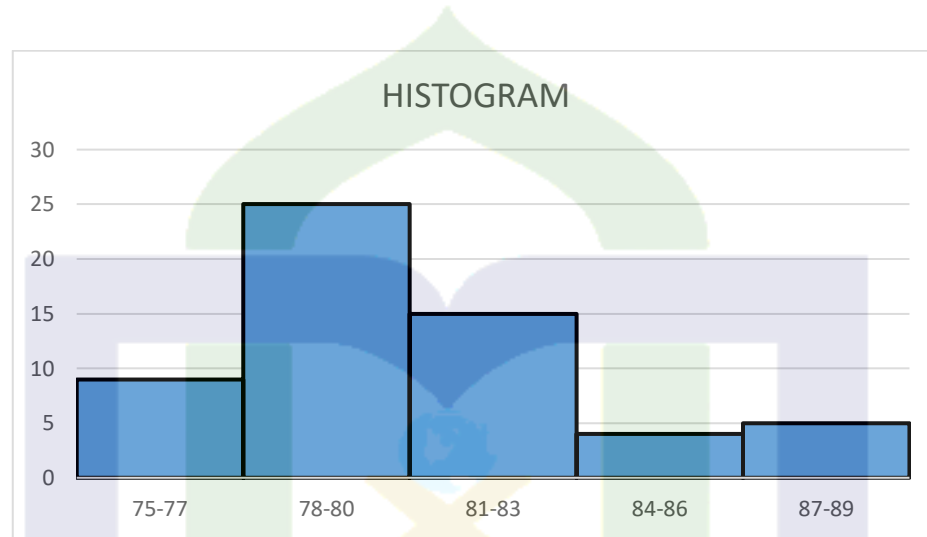
Distribusi frekuensi skor variabel hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.20 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Peserta Didik (Variabel Y)

Interval	Frekuensi	Presentase
75-77	9	15%
78-80	25	40%
81-83	15	24%
84-86	4	13%
87-89	5	8%

Sumber Data : Output data pada IBM SPSS Statistik 21

Sesuai distribusi frekuensi, untuk skor total yang diperoleh setiap responden dengan nilai terendah adalah 75 dan memiliki 9 frekuensi (15%) dan nilai terbanyak adalah 80 memiliki 25 frekuensi (40%). Hal ini tergambar jelas pada gambar grafik histogram di bawah ini:



Sumber Data : Output data Pada Microsoft Excel 2016

Gambar 4.18. Histogram Hasil Belajar Peserta Didik

B. Analisis Inferensial

1. Uji Prasyaratan Analisis

Uji prasyaratan analisis diperlukan untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Dalam penelitian ini, uji prasyaratan analisis yang dilakukan adalah uji normalitas data, uji linearitas data dan uji signifikan koefisien korelasi.⁶¹

a. Uji Normalitas Data

Analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis korelasi *product moment* dan *regresi linear*

⁶¹Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah* (Cet. I; Jakarta: prenadamedia Group, 2010)

sederhana. Sebelum menganalisis data berdasarkan data yang diperoleh, maka data harus memenuhi persyaratan uji analisis yang digunakan. Dalam uji normalitas data, peneliti menggunakan aplikasi IMB Statistik SPSS 21 dengan rumus *One-Sample Kolmogrov Smirnov Test* sebagai berikut:

Table 4.21 Uji Normalitas Menggunakan *One-Sample Kolmogrov Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		62
Normal Parameters(a,b)	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,95427649
Most Extreme Differences	Absolute	,131
	Positive	,086
	Negative	-,131
Kolmogorov-Smirnov Z		1,033
Asymp. Sig. (2-tailed)		,236

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Sumber Data : Output data pada IBM SPSS Statistik 21

Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi IMB Statistik SPSS 21. Jika probabilitas (sig) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal,. Sebaliknya jika probabilitas (sig) $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal. Nilai probabilitas (sig) menunjukkan $0,236 > 0,05$ maka hal ini berarti bahwa distribusi frekuensi berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas Data

Tujuan dilakukan uji linearitas data adalah untuk mengetahui apakah antara variabel dependent (Y) dan variabel independent (X) mempunyai hubungan linear dengan menggunakan analisis regresi linear. Uji ini digunakan sebagai prasyarat

dalam penerapan metode regresi linear sederhana yakni analisis data selanjutnya. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan uji F menggunakan aplikasi IMB Statistik SPSS 21. Adapun hasil olah data penulis sebagai berikut:

Tabel 4.22 Uji Linearitas Data

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil belajar peserta didik * Penggunaan media Whatsapp	Between Groups	(Combined)	588,715	18	32,706	9,658	,000
		Linearity	501,368	1	501,368	148,045	,000
		Deviation from Linearity	87,347	17	5,138	1,517	,134
	Within Groups		145,624	43	3,387		
	Total		734,339	61			

ANOVA Table

Sumber Data : Output data pada IBM SPSS Statistik 21

Uji linearitas persamaan regresi garis regresi diperoleh dari baris *Deviation from Linearity* yaitu $F = 1,517$ dengan $p - value = 0,134$. Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi IMB Statistik SPSS 21. Jika probabilitas (*sig*) *deviation linearity* $> 0,05$, maka data berpola linear. Sebaliknya jika probabilitas (*sig*) *deviation linearity* $< 0,05$, maka data tidak berpola linear. Dari hasil output di atas, diperoleh nilai Signifikansi = $0,134 > 0,05$ yang artinya terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel penggunaan media *Whatsapp* (X) dengan hasil belajar peserta didik (Y).

c. Uji Signifikan Koefisien Korelasi

$H_0: \rho = 0$ (tidak terdapat korelasi yang signifikan antar variabel)

$H_1: \rho \neq 0$ (terdapat korelasi yang signifikan antar variabel)

Tabel 4.23 Hasil Analisis Korelasi *Bivariate Correlations***Correlations**

		Penggunaan media <i>Whatsapp</i>	Hasil belajar peserta didik
Penggunaan media <i>Whatsapp</i>	Pearson Correlation	1	,826(**)
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	62	62
Hasil belajar peserta didik	Pearson Correlation	,826(**)	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	62	62

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber Data : Output data pada IBM SPSS Statistik 21

Tabel korelasi tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara penggunaan media *Whatsapp* terhadap hasil belajar peserta didik dengan nilai 0,826. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sangat kuat antara penggunaan media *Whatsapp* terhadap hasil belajar peserta didik. Sedangkan arah hubungan adalah positif karena nilai r positif, berarti semakin tinggi tingkat penggunaan media *Whatsapp* peserta didik maka semakin baik hasil belajar PAI peserta didik. Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka, H_0 ditolak, artinya bahwa ada hubungan secara signifikan antara penggunaan media *Whatsapp* terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Patampanua.

C. Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis berisi tentang kebenaran hipotesis berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian. Dalam penelitian ini terdapat tiga hipotesis yang dirumuskan dan masing-masing hipotesis akan diuji kebenarannya.

1) Penggunaan Media *Whatsapp* di Kelas VIII SMP Negeri 2 Patampanua

Tabel 4.24 *One sample Test* Hipotesis Variabel X

One-Sample Test						
	Test Value = 0.05					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Penggunaan media whatsapp	115,736	61	,000	67,256	66,09	68,42

Sumber Data : Output data pada IBM SPSS Statistik 21

Nilai *sig* (2-tailed) diperoleh dari *One Sample Test*, yaitu = 0,000. Karena nilai $sig = 0,000 < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak. Skor total penggunaan media *Whatsapp* yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 4173. Skor teoritik tertinggi variabel X setiap responden $17 \times 5 = 85$, karena jumlah responden 62 peserta didik, maka skor kriterium adalah $85 \times 62 = 5270$, sehingga penggunaan media *Whatsapp* adalah $4173 : 5270 = 0,791$ atau 79,1% dari kriterium yang ditetapkan.

Penentuan kategori dari skor penggunaan media *Whatsapp* dilakukan dengan menggunakan kriteria bentuk persentase sebagai berikut.

90% - 100% Kategori sangat tinggi

80% - 89% Kategori tinggi

70% - 79% Kategori sedang

60% - 69% Kategori rendah

0% - 59% Kategori sangat rendah.⁶²

Berdasarkan kriteria yang diharapkan dan melihat hasil perhitungan nilai presentase variabel X yaitu 79%, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Whatsapp* peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Patampanua termasuk kategori sedang.

2) Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Patampanua

Tabel 4.25 *One sample Test* Hipotesis Variabel Y

One-Sample Test						
	Test Value = 0.05					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Hasil belajar peserta didik	183,086	61	,000	80,676	79,79	81,56

Sumber Data : Output data pada IBM SPSS Statistik 21

Nilai *sig*(2-tailed) diperoleh dari *One Sample Test*, yaitu = 0,000. Karena nilai *sig* = 0,000 < α = 0,05 maka H_0 ditolak. Skor total hasil belajar peserta didik yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 5005. Skor teoritik tertinggi variabel Y setiap responden 89, karena jumlah responden 62 peserta didik, maka skor kriterium adalah $89 \times 62 = 5518$, sehingga hasil belajar peserta didik adalah $5005 : 5518 = 0,907$ atau 90,7% dari kriterium yang ditetapkan.

Penentuan kategori dari skor hasil belajar peserta didik dilakukan dengan menggunakan kriteria bentuk persentase sebagai berikut.

90% - 100% Kategori sangat tinggi

⁶²Suharismi Arikunto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bina Aksara, 1986).

80% - 89% Kategori tinggi

70% - 79% Kategori sedang

60% - 69% Kategori rendah

0% - 59% Kategori sangat rendah.⁶³

Berdasarkan kriteria yang diharapkan dan melihat hasil perhitungan nilai presentase variabel Y yaitu 90,7%, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Patampanua termasuk kategori sangat tinggi.

3) Pengaruh Penggunaan Media *Whatsapp* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik SMP Negeri 2 Patampanua

Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan penggunaan media *Whatsapp* terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Patampanua

Tabel 4.26 Output Uji Signifikan

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	501,368	1	501,368	129,124	,000(a)
	Residual	232,971	60	3,883		
	Total	734,339	61			

a Predictors: (Constant), Penggunaan media *Whatsapp*

b Dependent Variable: Hasil belajar peserta didik

Sumber Data : Output data pada IBM SPSS Statistik 21

⁶³Suharismi Arikunto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bina Aksara, 1986).

Uji signifikansi persamaan garis regresi diperoleh dari baris regression kolom ke-5 yaitu $F = 129,124$ dan $p - Value = 0,000$. Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi IMB Statistik SPSS 21. Jika probabilitas $sig\ regression < 0,05$ maka data signifikan. Sebaliknya, jika probabilitas $sig\ regression > 0,05$ maka data tidak signifikan. Dari hasil output di atas, diperoleh nilai signifikansi $= 0,000 < 0,05$ atau H_0 ditolak, yang artinya regresi Y atas X adalah signifikan atau penggunaan media *Whatsapp* berpengaruh terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik.

a) Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Tujuan utama dari penggunaan analisis regresi ini adalah untuk meramalkan atau memperkirakan nilai dari satu variabel dalam hubungannya dengan variabel yang lain yang diketahui melalui persamaan garis regresinya. Persamaan garis regresinya dapat ditulis dalam bentuk sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Tabel 4.27 Coefficients

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38,555	3,720		10,366	,000
	Penggunaan media <i>Whatsapp</i>	,627	,055	,826	11,363	,000

a Dependent Variable: Hasil belajar peserta didik

Sumber Data : Output data pada IBM SPSS Statistik 21

Dari tabel Coefficients (a) menunjukkan bahwa model persamaan regresi untuk memperkirakan tingkat hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik yang dipengaruhi oleh penggunaan media *Whatsapp* adalah $\hat{Y} = 38,555 + 0,627 X$. Dimana Y adalah tingkat hasil belajar peserta didik, sedangkan X adalah penggunaan media *Whatsapp*. Dari persamaan di atas dapat dianalisis beberapa hal, antara lain;

1. Bila peserta didik belajar tanpa penggunaan media *Whatsapp* ($X=0$), maka diperkirakan nilai hasil belajar sekitar 20,0, sedangkan bila peserta didik belajar dengan menggunakan media *Whatsapp* ($X=1$), maka diperkirakan nilai hasil belajar mampu mencapai sekitar $38,555 + 0,627 = 39,182$.
2. Koefisien regresi $b = 0,627$ mengindikasikan besaran hasil belajar pendidikan agama Islam untuk peningkatan penggunaan media *Whatsapp*.

Dari tabel coefficient diperoleh nilai $t_{hitung} = 11,363 > t_{tabel} = 1,669$, artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media *Whatsapp* terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik. Berdasarkan teknik probabilitas dengan aplikasi IMB Statistik SPSS 21. Dari tabel coefficient (a) diperoleh $Sig = 0,000$ nilai α uji dua sisi maka nilai α nya dibagi 2, sehingga nilai $\alpha = 0,05/2 = 0,025$. Nilai yang diperoleh yaitu $Sig = 0,000 < 0,025$ maka H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media *Whatsapp* terhadap hasil belajar peserta didik.

b) Uji Koefisien Determasi (R^2)

Tabel 4.28 Model Summary

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,826(a)	,683	,677	1,970

a Predictors: (Constant), Penggunaan media *Whatsapp*
 Sumber Data : Output data pada IBM SPSS Statistik 21

Dari tabel Model Summary menunjukkan bahwa pengaruh antara penggunaan media *Whatsapp* dengan hasil belajar peserta didik sangat kuat (positif), yaitu $R = 0,826$. Arti positif adalah pengaruh antara variabel X dan Y signifikan, maksud signifikan disini adalah semakin baik penggunaan media *Whatsapp*, maka semakin meningkat hasil belajar peserta didik. Begitu juga sebaliknya semakin kurang penggunaan media *Whatsapp*, maka semakin rendah hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik. Besarnya pengaruh X terhadap Y dapat diketahui dengan berpedoman pada nilai R Square atau r^2 yang terdapat pada output SPSS bagian model summary. Diketahui nilai R Square sebesar 0,683. Nilai tersebut berarti bahwa besarnya kontribusi pengaruh penggunaan media *Whatsapp* (X) terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik (Y) sebesar 68,3%. Analisis tersebut dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan rumus sebagai berikut:

$$D = (r_{xy}) \times 100\%$$

Berdasarkan hasil dari tabel model summary tersebut, diperoleh nilai R Square sebesar 0,683%

$$D = (0,683) \times 100\% = 68,3\%$$

Jadi angka tersebut menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan media *Whatsapp* terhadap hasil belajar PAI peserta didik adalah 68,3%

Tabel 4.29 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel pedoman interpretasi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Whatsapp* memiliki pengaruh yang kuat terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Patampanua yaitu sebesar 68,3 %, sedangkan 32,7% hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diketahui oleh peneliti.

Standard Error of the Estimate, ukuran kesalahan prediksi dengan nilai sebesar 0,1970. Artinya, kesalahan dalam memprediksi hasil belajar pendidikan agama Islam pendidikan agama Islam peserta didik sebesar 0,1970%.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian akan dijelaskan secara rinci setelah mendeskripsikan garis umum mengenai variabel penelitian yakni penggunaan media *Whatsapp* (X) dan hasil belajar peserta didik (Y). Penggunaan media *Whatsapp* ialah sebuah aplikasi media sosial berbasis pesan yang digunakan dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam untuk bertukar pesan dengan memanfaatkan akses internet. Dengan penggunaan

media *Whatsapp* yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dapat mengirimkan file dokumen, file foto, video call, dan lokasi GPS.

Hasil belajar adalah pengalaman yang didapatkan peserta didik setelah mengalami proses interaksi dengan lingkungan. Dalam pembelajaran formal hasil belajar peserta didik digambarkan dalam bentuk angka yang meliputi hasil penambahan dari pengetahuan yang dapat diwujudkan dalam ranah kognitif.

Berdasarkan penjelasan setiap variabel di atas, telah diperoleh nilai pada masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Penggunaan Media *Whatsapp* di Kelas VIII SMP Negeri 2 Patampanua

Hasil deskripsi yang menunjukkan skor kriterium variabel penggunaan media *Whatsapp* adalah 0,791 atau 79,1% dari kriterium yang ditetapkan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Whatsapp* peserta didik SMP Negeri 2 Patampanua termasuk kategori sedang.

Whatsapp juga memiliki status pesan yang berupa tanda yang berfungsi untuk mengetahui status pesan tersebut, sehingga guru dapat memantau siswa apakah sudah membuka, membaca atau belum sama sekali.⁶⁴

Memanfaatkan *Whatsapp* sebagai media pembelajaran dalam jaringan untuk menunjang proses pembelajaran selama dirumah dalam hal ini

⁶⁴Rani Suryani, *Fungsi Whatsapp Grup Shalihah Cabang Bandar Lampung Sebagai Pengembangan Media Dakwah dalam Membentuk Akhlakul Karimah*(Thesis, UIN Raden Intan Lampung, 2017)

guru melaksanakan kebijakan yang telah ditetapkan pemerintah untuk melaksanakan pembelajaran daring, dimana pembelajaran menggunakan media *Whatsapp* ini sangat membantu mahasiswa dalam memperoleh hasil pembelajaran yang maksimal tanpa adanya tatap muka. Seluruh Mahasiswa menggunakan media *Whatsapp* sebagai media informasi dan komunikasi dan menjadi salah satu media pembelajaran yang paling efektif digunakan saat ini. Media *Whatsapp* sering digunakan sebagai media pembelajaran, dapat membentuk grup *Whatsapp* untuk berkomunikasi saat pembelajaran dalam pemanfaatan media *Whatsapp* (grup *Whatsapp*) ini tujuannya yang diharapkan memang kearah yang lebih baik di era sekarang ini.

Dapat disimpulkan bahwa media *Whatsapp* dapat menjadi media informasi, komunikasi dan menjadi media pembelajaran, baik bagi peserta didik dan guru. *Whatsapp* juga pesan lintas *platform* yang menjadi salah satu alat alternatif atau media komunikasi yang banyak digunakan oleh peserta didik saat ini ditambah aplikasi *Whatsapp* juga menyediakan fitur grup chat untuk memudahkan berdiskusi atau memberikan informasi melalui grup.

Sebagaimana hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 2 Patampanua bahwa penggunaan media *Whatsapp* peserta didik masih tergolong sedang dalam artian tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah. Peserta didik masih perlu dibimbing dan dilatih dalam pencapaian pembelajaran yang lebih optimal agar hasilnya tercapai secara maksimal.

2. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Patampanua

Hasil deskripsi menunjukkan skor kriterium variabel hasil belajar peserta didik adalah 0,94 atau 94% dari kriterium yang ditetapkan, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Patampanua termasuk kategori sangat tinggi.

Hasil belajar adalah pengalaman yang didapatkan peserta didik setelah mengalami proses interaksi dengan lingkungan. Dalam pembelajaran formal hasil belajar peserta didik digambarkan dalam bentuk angka yang meliputi hasil penambahan dari pengetahuan yang dapat diwujudkan dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

Evaluasi merupakan proses penggunaan informasi untuk membuat pertimbangan seberapa efektif suatu program telah memenuhi kebutuhan peserta didik. Penilaian hasil belajar peserta didik mencakup segala hal yang dipelajari di sekolah.⁶⁵

Dapat disimpulkan bahwa evaluasi sangat penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana kemampuan peserta didik setelah melalui beberapa tahap dalam pembelajaran. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa hasil belajar dapat diperoleh melalui beberapa tes yang diberikan kepada peserta didik, di mana tes tersebut akan dijawab sesuai dengan kemampuan masing-masing individu sebagai

⁶⁵Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Encana, 2013)

akibat dari proses belajar yang dilakukan. Hasil belajar akan memberikan respon mengenai kualitas yang dimiliki oleh seorang peserta didik.

Sebagaimana hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 2 Patampanua menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik di sekolah tersebut tergolong sangat tinggi, ini sesuai dengan hasil tes yang didapatkan peneliti selama penelitian.

3. Pengaruh Penggunaan Media Whtasapp Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Patampanua

Sesuai hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 2 Patampanua diketahui bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *Whatsapp* terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik. Hal ini dibuktikan oleh hasil penelitian yang terdapat pada tabel Model Summary menunjukkan bahwa pengaruh antara penggunaan media *Whatsapp* dengan hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik sangat kuat (positif), yaitu $R = 0,826$. Arti positif adalah pengaruh antara variabel X dan Y searah/signifikan, maksud searah disini adalah semakin baik penggunaan media *Whatsapp*, maka semakin meningkat hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik. Begitu juga sebaliknya semakin kurang penggunaan media *whtasapp*, maka semakin rendah hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik. Model persamaan regresi untuk memperkirakan tingkat hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik yang dipengaruhi oleh penggunaan media *Whatsapp* adalah $\hat{Y} = 38,555 + 0,627 X$. Dimana Y adalah tingkat hasil belajar peserta didik, sedangkan X adalah penggunaan media

Whatsapp. Dari tabel coefficient (α) diperoleh Sig = 0,000 nilai α uji dua sisi maka nilai α nya dibagi 2, sehingga nilai $\alpha = 0,05/2 = 0,025$. Nilai yang diperoleh yaitu Sig = 0,000 < 0,025 maka H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media *Whatsapp* terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik.

Besarnya pengaruh X terhadap Y dapat diketahui dengan berpedoman pada nilai R Square atau r^2 yang terdapat pada output SPSS bagian model summary. Diketahui nilai R Square sebesar 0,683. Nilai tersebut berarti bahwa besarnya kontribusi pengaruh penggunaan media *Whatsapp* (X) terhadap hasil belajar peserta didik (Y) sebesar 68,3%. Sedangkan 32,7% hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diketahui oleh peneliti.

Berdasarkan teori di atas, penulis sangat setuju bahwa media *Whatsapp* merupakan media pembelajaran yang membantu peserta didik dalam proses pembelajaran karena peserta didik dituntut untuk lebih aktif dalam mencari pengetahuan dan informasi pembelajaran melalui berbagai fitur yang ada di media *Whatsapp* itu sendiri, dapat membantu peserta didik dalam pembelajaran jarak jauh walaupun bukan menjadi faktor utama atas meningkatnya hasil belajar tetapi media *Whatsapp* ini sangat membantu di masa pandemi saat ini karena dengan adanya grup *Whatsapp* peserta didik dapat betukar pikiran informasi pengetahuan di dalam grup. Gurudapat berbagi ilmu pengetahuan baik secara *voice note* maupun secara teks pada saat melakukan diskusi di dalam pembelajaran. Hal inilah yang digunakan dalam mencari informasi dan sumber belajar bagi

peserata didik, media sosial *Whatsapp* juga dapat membantu dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik sehingga hasil belajar peserta didik inilah yang akan menjadi prestasi belajar kedepannya. Hasil belajar perlu adanya kerja keras yang sungguh-sungguh dalam melakukannya agar mendapatkan hasil yang maksimal.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media *Whatsapp* terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik. Adapun rincian dari beberapa kesimpulan yang telah diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Nilai sig diperoleh dari One Sample Test, yaitu = 0,000. Karena nilai sig = $0,000 < \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak. Penggunaan media *Whatsapp* dapat diketahui dari angket yang telah disebar ke-62 peserta didik yaitu penggunaan media *Whatsapp* peserta didik (Variabel X) adalah $4173 : 5270 = 0,791$ atau 79,1% dari kriteria yang ditetapkan. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Whatsapp* peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Patampanua termasuk kategori sedang.
2. Nilai sig diperoleh dari One Sample Test, yaitu = 0,000. Karena nilai sig = $0,000 < \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak. Hasil belajar peserta didik dapat diketahui dari nilai raport dengan jumlah 62 peserta didik yaitu hasil belajar peserta didik (Variabel Y) adalah $5005 : 5518 = 0,907$ atau 90,7% dari kriteria yang ditetapkan. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Patampanua termasuk kategori sangat tinggi.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media *Whatsapp* terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam pada peserta didik di SMP Negeri 2 Patampanua. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa hasil tabel coefficient

(a) diperoleh $\text{Sig} = 0,000$ nilai α uji dua sisi maka nilai α nya dibagi 2, sehingga nilai $\alpha = 0,05/2 = 0,025$. Nilai yang diperoleh yaitu $\text{Sig} = 0,000 < 0,025$ maka H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media *Whatsapp* terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam pada peserta didik. Model persamaan regresi untuk memperkirakan tingkat hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik yang dipengaruhi oleh penggunaan media *Whatsapp* adalah $\hat{Y} = 38,555 + 0,627X$. Dimana Y adalah tingkat hasil belajar peserta didik, sedangkan X adalah penggunaan media *Whatsapp*. Diketahui nilai R Square sebesar 0,683. Nilai tersebut berarti bahwa besarnya kontribusi pengaruh penggunaan media *Whatsapp* (X) terhadap hasil belajar peserta didik (Y) sebesar 68,3%. Sedangkan 32,7% hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diketahui oleh peneliti.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada peserta didik untuk terus mengembangkan kemampuan kognisinya dengan melatih menggunakan media *Whatsapp* sehingga dapat meningkatkan pemahaman mata pelajaran pendidikan agama Islam maupun mata pelajaran lainnya serta dapat meningkatkan kemampuan mengingat konsep materi yang telah diajarkan.
2. Diharapkan kepada pihak guru untuk lebih memperhatikan kondisi peserta didik dalam menentukan strategi belajar, pemecahan masalah, serta pengambilan keputusan dalam belajar. Sehingga peserta didik dapat

meningkatkan keberhasilan dalam proses belajar mengajar serta dapat menunjang implementasi kurikulum 2013.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim.

Abdul Majid dan Dian Andayani. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*
Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.

Arifin, M. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1991.

Arikunto. *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta:
2013

Azhar, Arsyad. *Media Pengajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997.

Basrowi dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

Cornelius Trihendradi. *Step by Step IBM SPSS 21 Analisis data Statistik*. Yogyakarta:
Andi, 2013

Daud, Ali Muhammad. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada,
2006.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta:
Balai Pustaka, 2001.

Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesi., *UU Republik Indonesia Nomor
20 Tahun 2003 tentang System Pendidikan Nasional*. Cet.I, Jakarta: Biro
Hukum dan Organisasi, 2003

Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. III, Jakarta:
Balai Pustaka, 2002.

Devi ratnasari, “Penerapan Aplikasi *Whatsapp* terhadap Minat dan Prestasi Peserta
Didik,” *Jurnal Edukasi dan sains Matematika* 2020, 136.

Duwi, Priyanto. *Paham Analisa Statistik data dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom,
2010.

Eka Indaryani dan Dwi Suliwor. *Dampak Pemanfaatan dalam Meningkatkan
Motivasi Belajar Siswa pada Pelajaran PAI* Prosiding Seminar Nasional
2018.

Etin, Solihati. *Aktivitas Metode Penelitian*. Yogyakarta: pustaka pelajar, 2004.

- H. Muhaimi. *Nuansa Baru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara Rochiati 2011.
- Hamrika, “*Pengaruh Keterampilan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Parepare*”, Skripsi Sarjana; Jurusan Tarbiyah dan Adab: Parepare, 2021.
- Hamzah. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara 2010.
- John W. Creswell, *Resertch Desing Qualitative & Quantitative Approaches*. London: Internasional Education and Profesional Publisher, 1994.
- Juliansyah, Noor. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Ilmiah*.
- Nur Atika, *Penggunaan Model Pembelajaran Kolaboratif (Collaborative Elearning) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII SMPN 8 Pinrang*
- Nur lia pangestika, *Pengaruh pemanfaatan media sosial Whatsapp terhadap penyebaran informasi pembelajaran di SMA Negeri 5 Depok*
- Nurul, Zulaikha Iman. *Penerapan Media Daring pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Bustanul Muta'allimin*. IAIN Tulung Agung: 2021.
- Purwanto, Ngalm. *Paradigm Pendidikan Islam*, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Pustikayasa, I.M. *Grup Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran*. Widya Genitri: *Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama dan Kebudayaan* 2019.
- Rahman, Abdul Saleh, *Pendidikan Agama dan Pengembangan Watak Bangsa*, Cet.I, Jakarta: Raja Grafindo, 2005.
- Rani Suryani, *Fungsi Whatsapp Grup Shalihah Cabang Bandar Lampung Sebagai Pengembangan Media Dakwah dalam Membentuk Akhlakul Karimah*: 2017
- Riduwan, *Belajar Mudah*,

- Sandu siyoto dan Ali sodi. *Dasar Metodologi Penelitian* Yogyakarta: Literasi Media publishing, 2015.
- Sardiman, A.M. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja, 2012.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2012.
- Slameto. *Belajar dan Faktor Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Sudjana. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta 2014.
- Sumadi, Suryabrata. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru* Cet. III. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 1996.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi)*. Parepare: IAIN, 2020.
- Yosal, Iriantara. *Komunikasi Pendidikan* Cet. 1 Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Zainal, Arifin. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradoigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ketetapan Pembimbing

 KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH NOMOR : 2442 TAHUN 2021 TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE	
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH	
Menimbang	a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa tahun 2021;
	b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa;
Mengingat	1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
	2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
	3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
	4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
	5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
	6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
	7. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
	8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Pelunjal Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
	9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare;
	10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare;
Memperhatikan	a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor DiPA-025.04.2.30/381/2021, tanggal 23 November 2020 tentang DiPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2021;
	b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor. 140 Tahun 2021, tanggal 15 Februari 2021 tentang pembimbing skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare Tahun 2021
Menetapkan	MEMUTUSKAN KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE TAHUN 2021;
Kesatu	Menunjuk saudara, 1. Dr. Abd. Halik, M Pd I 2. Ali Rahman, S. Ag. M Pd Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa : Nama : Siti Adrianti Rukmana NIM : 18.1100.049 Program Studi : Pendidikan Agama Islam Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Handphone (Media Whatsapp) Terhadap Aktivitas Belajar Peserta Didik Pada Bidang Pendidikan Agama Islam di Sekolah MI DDI Teppo
Kedua	Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan proposal penelitian sampai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi
Ketiga	Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja IAIN Parepare;
Keempat	Surat keputusan ini diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya
Ditetapkan di Parepare Pada Tanggal : 07 September 2021 Dekan,  I. Saepudin	

Lampiran 2. Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 08 Sorong Parepare 91132 telp (0421) 21307 Fax 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.2045/In.39.5.1/PP.00.9/06/2022
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Bupati Pinrang
C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di,
Kab. Pinrang

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : Siti Adrianti Rukmana
Tempat/Tgl. Lahir : Teppo, 06 Oktober 2000
NIM : 18.1100.049
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Teppo, Kec. Patampanua, Kab. Pinrang

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kab. Pinrang dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Penggunaan Media *Whatsapp* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Patampanua"**. Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Juni sampai bulan Juli Tahun 2022. Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 15 Juni 2022
Wakil Dekan I,


Tembusan :

- 1 Rektor IAIN Parepare
- 2 Dekan Fakultas Tarbiyah

Lampiran 3. Rekomendasi Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG**
Nomor : 503/0305/PENELITIAN/DPMPTSP/06/2022

Tentang
REKOMENDASI PENELITIAN

Menimbang : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 30-06-2022 atas nama SITI ADRIANTI RUKMANA, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Rekomendasi Penelitian.

Mengingat : 1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1959;
2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002;
3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007;
4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009;
5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan
9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019

Memperhatikan : 1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 0796/RT.Teknis/DPMPTSP/06/2022, Tanggal : 30-06-2022
2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0305/BAP/PENELITIAN/DPMPTSP/06/2022, Tanggal : 30-06-2022

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
KESATU : Memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :
1. Nama Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
2. Alamat Lembaga : JL. AMAL BAKTI NO. 8
3. Nama Peneliti : SITI ADRIANTI RUKMANA
4. Judul Penelitian : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA WHATSAPP TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 2 PATAMPANUA
5. Jangka waktu Penelitian : 1 Bulan
6. Sasaran/target Penelitian : SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 PATAMPANUA
7. Lokasi Penelitian : Kecamatan Patampanua

KEDUA : Rekomendasi Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 30-12-2022.

KETIGA : Peneliti wajib menaati dan melakukan ketentuan dalam Rekomendasi Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 30 Juni 2022



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :
ANDI MIRANI, AP., M.Si
NIP. 197406031993112001
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang

Biaya : Rp 0,-





Balai Sertifikasi Elektronik



ZONA HIJAU



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSR

Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SMP NEGERI 2 PATAMPANUA
Alamat : Jalan Malimpung Benteng Kec. Patampanua Kab. Pinrang (K.P 912012)

SURAT KETERANGAN
Nomor : 411.32 / 129 / SMP.13 / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala UPT SMP Negeri 2 Patampanua Kabupaten Pinrang menerangkan bahwa :

Nama	: SITI ADRIANTI RUKMANA
NIM	: 18.1100.049
Jenis Kelamin	: Perempuan
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam

Benar yang namanya tersebut di atas, telah mengadakan penelitian pada UPT SMP Negeri 2 Patampanua Kabupaten Pinrang dari tanggal 11 Juli 2022 s/d 26 Juli 2022, dengan judul penelitian **“Pengaruh Penggunaan Media Whatsapp Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Patampanua”**.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Benteng, 27 Juli 2022
Kepala UPT,


Drs. SULTAN, M.Pd
NIP. 196403221995121001

Lampiran 5. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Patampanua

SMP Negeri 2 Patampanua mempunyai ruang kelas berjumlah 21 ruangan laboratorium 2, perpustakaan 1, sani tasi siswa 2,

No.	Jenis Bangunan	Jumlah Ruang Menurut Kondisi (Unit)		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas		21	
2.	Ruang Kepala Sekolah	1		
3.	Ruang Guru	1		
4.	Ruang Tata Usaha	1		
5.	Laboratorium Ipa	1		
6.	Laboratorium Ips	0		
7.	Laboratorium Komputer	1		
8.	Laboratorium Bahasa	0		
9.	Ruang Perpustakaan	1		
10.	Ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	1		
11.	Ruang Keterampilan		1	
12.	Ruang Kesenian		1	
13.	Toilet Guru	4		
14.	Toilet Siswa		6	

15.	Ruang Bimbingan Konseling (BK)		1	
16.	Gedung SerbaGuna (Aula)	0		
17.	Ruang OSIS	1		
18.	Ruang Pramuka	0		
19.	Masjid/Musholla	1		
20.	Gedung/RuangOlahraga	1		
21.	Rumah Dinas Guru	0		
22.	Pos Satpam	1		
23.	Kantin	7		

Lampiran 6. Visi dan Misi SMP Negeri 2 Patampanua

Visi
Terwujudnya lulusan yang: Meraih prestasi, berbudaya dan karakter iman dan taqwa
Misi
1. Meningkatkan keterampilan akademik dan non akademik yang berwawasan kewirausahaan. 2. Meningkatkan mutu tamatan yang siap menghadapi tantangan hidup dan kehidupan. 3. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. 4. Meningkatkan disiplin. 5. Meningkatkan budi pekerti/berbudaya dan berkarakter bangsa. 6. Meningkatkan sarana dan prasarana yang representatif, serta lingkungan hidup. 7. Meningkatkan kerja sama yang harmonis antar warga sekolah dan lingkungan lembaga pendidikan dan lembaga non pendidikan.

Lampiran 7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)			
Sekolah	: SMP NEGERI 2 PATAMPANUA	Kelas/Semester	: VIII/ 1 (Ganjil)
Mata Pelajaran	: Pendaia (Pendidikan Agama Islam)	Alokasi Waktu	: 60 Menit
Materi Pokok	: Lebih Dekat Kepada Allah Dengan Mengamalkan Salat Sunnah (Salat Sunnah Munfarid)		
✓ TUJUAN PEMBELAJARAN Setelah menyimak penjelasan guru, peserta didik dapat: • Memahami pengertian macam-macam salat sunnah munfarid • Memahami ketentuan dan tata cara salat sunnah munfarid			
Media Pembelajaran & Sumber Belajar			
❖ Media	: Internet, Buku Cetak		
❖ Sumber Belajar	: Muhammad Ahsan, Sumiyati. Pendidikan Agama Islam Jilid II untuk SMP Kelas VIII. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.		
✓ KEGIATAN PEMBELAJARAN			
Pekan Ke 3 dan 4			
Pendahuluan (15 menit)			
1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin 2. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya. 3. Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi : <i>Memahami Macam-macam dan Tata Cara Salat Sunnah Munfarid.</i> 4. Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh,			
Kegiatan Inti (70 Menit)	ORIENTASI • Peserta didik diberi panduan atau kerangka terkait materi <i>Memahami macam-macam dan tata cara salat sunnah munfarid.</i> PRESENTASI • Guru diberikan kesempatan untuk menyajikan materi pelajaran baik konsep-konsep maupun keterampilan yang berkaitan dengan <i>Memahami macam-macam dan tata cara salat sunnah munfarid.</i> LATIHAN TERSTRUKTUR • Guru memandu siswa untuk melakukan latihan-latihan terkait <i>Memahami macam-macam dan tata cara salat sunnah munfarid.</i> LATIHAN TERBIMBING • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih konsep atau keterampilan. Pada tahap ini guru juga dapat memonitor dan memberikan bimbingan jika diperlukan. LATIHAN MANDIRI • Peserta didik melakukan kegiatan latihan secara mandiri tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Memahami macam-macam dan tata cara salat sunnah munfarid.</i> Tahap ini dapat dilakukan dengan pemberian tugas kepada peserta didik atau pemberian kuis di akhir pembelajaran.		
Penutup (15 menit)			
1. Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.			
✓ PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN • Penilaian Pengetahuan : Penugasan.			

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMP NEGERI 2 PATAMPANUA	Kelas/Semester	: VIII/ 1 (Ganjil)
Mata Pelajaran	: Pendaia (Pendidikan Agama Islam)	Alokasi Waktu	: 100 Menit
Materi Pokok	: Lebih Dekat Kepada Allah Dengan Mengamalkan Salat Sunnah (Salat Sunnah Berjamaah)		

✓ TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah menyimak penjelasan guru, peserta didik dapat:

- Memahami macam-macam salat Sunnah berjamaah
- Memahami ketentuan dan tata cara salat sunnah berjamaah

Media Pembelajaran & Sumber Belajar

- ❖ Media : Internet, Buku cetak.
- ❖ Sumber Belajar : Muhammad Ahsan, Sumiyati, dkk. Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti Jilid II untuk SMP Kelas VIII. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

✓ KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pekan Ke 1 dan 2

Pendahuluan (15 menit)

1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
2. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.
3. Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi : *Mengenal Macam-macam dan Tata Cara Salat Sunnah Berjamaah*
4. Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh.

Kegiatan Inti (70 Menit)

ORIENTASI

- Peserta didik diberi panduan atau kerangka terkait materi *Mengenal macam-macam dan tata cara salat sunnah berjamaah*

PRESENTASI

- Guru diberikan kesempatan untuk menyajikan materi pelajaran baik konsep-konsep maupun keterampilan yang berkaitan dengan materi *Mengenal macam-macam dan tata cara salat sunnah berjamaah*

LATIHAN TERSTRUKTUR

- Guru memandu siswa untuk melakukan latihan-latihan terkait *Mengenal macam-macam dan tata cara salat sunnah berjamaah*

LATIHAN TERBIMBING

- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih konsep atau keterampilan. Pada tahap ini guru juga dapat memonitor dan memberikan bimbingan jika diperlukan.

LATIHAN MANDIRI

- Peserta didik melakukan kegiatan latihan secara mandiri tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait *Mengenal dan memahami macam-macam dan tata cara salat sunnah berjamaah*. Tahap ini dapat dilakukan dengan pemberian tugas kepada peserta didik atau pemberian kuis di akhir pembelajaran.

Penutup (15 menit)

1. Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.

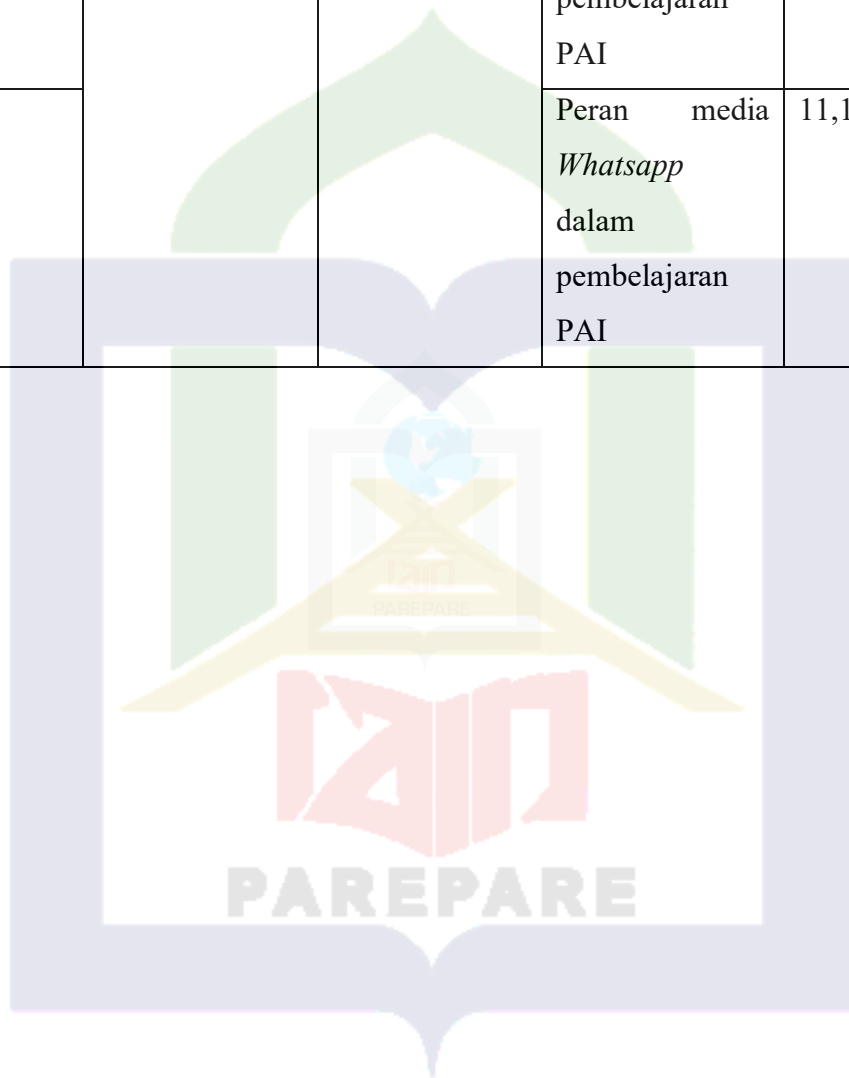
✓ PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

- Penilaian Pengetahuan : Penugasan.

Lampiran 8. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Judul penelitian	Variabel	Subjek	Indikator	Nomor Angket
Pengaruh Penggunaan Media <i>Whatsapp</i> Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Bidang Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII UPT SMP Negeri 2 Patampanua	Penggunaan media <i>Whatsapp</i> (Variabel X)	Siswa Siswi Kelas VIII UPT SMP Negeri 2 Patampanua	Fasilitas dan media	6,9,10
			Pemahaman pembelajaran media <i>Whatsapp</i>	1,3,19,20
			Kelebihan pembelajaran media <i>Whatsapp</i> dalam pembelajaran PAI	2,4
			Kekurangan pembelajaran media <i>Whatsapp</i> dalam pembelajaran PAI	5,7,8
			Manfaat	12,13,14,17

			pembelajaran media <i>Whatsapp</i> dalam pembelajaran PAI	
			Peran media <i>Whatsapp</i> dalam pembelajaran PAI	11,15,16,18



Lampiran 9. Instrumen Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
	INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
	FAKULTAS TARBIYAH
Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307	
VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN	

NAMA MAHASISWA : SITI ADRIANTI RUKMANA
NIM : 18.1100.049
FAKULTAS : TARBIYAH
PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JUDUL : Pengaruh Penggunaan Media *Whatsapp* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Patampanua

ANGKET UNTUK PENELITIAN

I. PETUNJUK

1. Bacalah pernyataan berikut dengan teliti.
2. Tulislah nama dan kelas pada lembar yang disediakan
3. Pilihlah salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan dengan memberikan tanda (✓), dengan keterangan berikut ini.
SS = Sangat Setuju, S = Setuju, R = Ragu-ragu, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju
4. Jawaban yang anda berikan tidak boleh ngasal (bukan sebenarnya) sebab akan mempengaruhi penelitian.
5. Jawaban yang anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai anda.
6. Selamat mengerjakan dan saya ucapkan terima kash atas partisipasinya

II. IDENTITAS

1. Nama:
2. Kelas:

III. DAFTAR PERTANYAAN

A. Penggunaan Media *Whatsapp*

NO	PERTANYAAN	STS	TS	R	S	SS
1	Saya berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran menggunakan media <i>Whatsapp</i>					
2	Saya sangat tertarik saat belajar dengan menggunakan media <i>Whatsapp</i>					
3	Saya menggunakan media/fasilitas untuk belajar PAI berbasis <i>Whatsapp</i>					
4	Dalam pembelajaran PAI berbasis <i>Whatsapp</i> , digunakan media gambar					
5	Dalam pembelajaran PAI berbasis <i>Whatsapp</i> , digunakan media video atau video call					
6	Pembelajaran menggunakan media <i>Whatsapp</i> mudah digunakan oleh siapa saja					
7	Saya merasa belajar dengan menggunakan media <i>Whatsapp</i> sangat tepat					
8	Saya merasa tertekan belajar dengan menggunakan aplikasi <i>Whatsapp</i>					
9	Belajar dengan menggunakan media <i>Whatsapp</i> membuat saya tidak bosan					
10	Dalam pembelajaran PAI berbasis <i>Whatsapp</i> , digunakan media audio/suara (panggilan suara atau pesan suara)					
11	Dalam pembelajaran PAI berbasis <i>Whatsapp</i> , digunakan media					

	chatting atau web/link untuk mengakses internet					
12	Saya dapat memahami materi pembelajaran dengan lebih mudah melalui media <i>Whatsapp</i>					
13	Pembelajaran PAI berbasis <i>Whatsapp</i> butuh tambahan penjelasan guru					
14	Pembelajaran melalui media <i>Whatsapp</i> hemat biaya					
15	Saya senang dengan media pembelajaran <i>Whatsapp</i> karena lebih efektif					
16	Pembelajaran menggunakan media <i>Whatsapp</i> tidak disiplin waktu					
17	Pembelajaran berbasis <i>Whatsapp</i> peserta didik cenderung fokus terhadap materi yang diajarkan					
18	Saya senang mengerjakan soal-soal yang diberikan guru dengan media pembelajaran <i>Whatsapp</i>					
19	Melalui media pembelajaran <i>Whatsapp</i> saya dapat memeberikan umpan balik kepada guru					
20	Saya merespon positif media yang digunakan oleh guru PAI dalam proses pembelajaran					

Lampiran 10. Hasil Uji Validitas

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	TOT AL
X1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1	,309	,768(**)	,802(*)	,035	,428	,224	-,135	-,295	,690(**)	,536(*)	,361	,164	,096	,108	,422	,265	,445(*)	,478(*)	,070	,660(**)
			,185	,000	,000	,883	,060	,341	,570	,207	,001	,015	,118	,491	,686	,651	,064	,258	,050	,033	,770	,002
		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,309	1	,139	,330	,331	-,094	,414	-,097	-,165	,278	,467(*)	,174	,000	,162	,098	,367	,471(*)	,413	,109	,000	,483(*)
		,185		,559	,155	,154	,693	,069	,683	,487	,235	,038	,463	1,000	,496	,682	,112	,036	,070	,646	1,000	,031
		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,768(**)	,139	1	,536(*)	,000	,371	,288	-,101	-,172	,470(*)	,505(*)	,444(*)	,107	,056	,068	,216	,082	,467(*)	,532(*)	-,052	,550(*)
		,000	,559		,015	1,000	,108	,218	,670	,468	,037	,023	,050	,652	,814	,776	,361	,731	,038	,016	,827	,012
		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X4	Pearson	,802(**)	,330	,536(*)	1	,109	,311	,062	-,080	-,136	,722(**)	,171	,096	,319	-,134	-,054	,279	,389	,000	,181	-,124	,459(*)

X5	Corr elati on Sig. (2-taile d) N	,000	,155	,015		,646	,182	,794	,736	,567	,000	,470	,688	,171	,575	,822	,233	,090	1,000	,446	,602	,042
	Pea rson Corr elati on Sig. (2-taile d) N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pea rson Corr elati on Sig. (2-taile d) N	,035	,331	,000	,109	1	,449 (*)	,000	,522 (*)	,131	,032	,381	,496 (*)	,368	,578 (**)	,388	,572 (**)	,480(*) (*)	,103	,043	,194	,489 (*)
X6	Corr elati on Sig. (2-taile d) N	,883	,154	1,000	,646		,047	1,000	,018	,582	,895	,097	,026	,111	,008	,091	,008	,032	,667	,856	,412	,029
	Pea rson Corr elati on Sig. (2-taile d) N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pea rson Corr elati on Sig. (2-taile d) N	,428	,094	,371	,311	,449 (*)	1	,053	,517 (*)	,241	,385	,312	,715 (**)	,494 (*)	,586 (**)	,689 (**)	,395	,288	,267	,298	,431	,626 (**)
X7	Corr elati on Sig. (2-taile d) N	,060	,693	,108	,182	,047		,824	,020	,307	,094	,180	,000	,027	,007	,001	,084	,218	,255	,202	,058	,003
	Pea rson Corr elati on Sig. (2-taile d) N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pea rson Corr elati on Sig. (2-taile d) N	,224	,414	,288	,062	,000	,053	1	,082	,140	,022	,586 (**)	,426	,262	,137	,202	,430	,200	,613 (**)	,597 (**)	,212	,550 (*)
	Corr elati on Sig. (2-taile d) N	,341	,069	,218	,794	1,000	,824		,730	,557	,925	,007	,061	,265	,565	,393	,058	,399	,004	,005	,369	,012
	Pea rson Corr elati on Sig. (2-taile d) N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pea rson Corr elati on Sig. (2-taile d) N																					

X8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-,135	-,097	-,101	-,080	-,522 (*)	-,517 (*)	-,082	1	-,156	-,122	-,287	-,313	-,405	-,637 (**)	-,356	-,465 (*)	-,249	-,113	-,154	-,077	-,332
		,570	,683	,670	,736	,018	,020	,730		,510	,609	,219	,179	,076	,003	,124	,039	,289	,635	,516	,748	,153
		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-,295	-,165	-,172	-,136	-,131	-,241	-,140	-,156	1	-,266	-,077	-,201	-,344	-,060	-,201	-,077	-,029	-,319	-,117	-,353	-,171
		,207	,487	,468	,567	,582	,307	,557	,510		,258	,747	,395	,138	,802	,395	,748	,903	,170	,623	,126	,470
		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-,690 (**)	-,278	-,470 (*)	-,722 (**)	-,032	-,385	-,022	-,122	-,266	1	-,173	-,256	-,239	-,010	-,252	-,380	-,239	-,154	-,169	-,063	-,493 (*)
		,001	,235	,037	,000	,895	,094	,925	,609	,258		,465	,276	,310	,968	,284	,098	,310	,517	,475	,793	,027
		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-,536 (*)	-,467 (*)	-,505 (*)	-,171	-,381	-,312	-,586 (**)	-,287	-,077	-,173	1	-,686 (**)	-,276	-,465 (*)	-,405	-,676 (**)	-,339	-,803 (**)	-,692 (**)	-,187	-,832 (**)
		,015	,038	,023	,470	,097	,180	,007	,219	,747	,465		,001	,239	,039	,077	,001	,144	,000	,001	,430	,000
		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

X12	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	,361	,174	,444 (*)	,096	,496 (*)	,715 (**)	,426	-,313	-,201	,256	,686 (**)	1	,363	,676 (**)	,708 (**)	,594 (**)	,236	,674 (**)	,527 (*)	,379	,826 (**)
	Sig. (2-tailed)	,118	,463	,050	,688	,026	,000	,061	,179	,395	,276	,001		,116	,001	,000	,006	,317	,001	,017	,099	,000
X13	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	,164	,000	,107	,319	,368	,494 (*)	,262	-,405	,344	,239	,276	,363	1	,262	,376	,444 (*)	,191	-,060	,287	-,139	,458 (*)
	Sig. (2-tailed)	,491	,000	,652	,171	,111	,027	,265	,076	,138	,310	,239	,116		,265	,102	,050	,420	,802	,220	,558	,042
X14	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	,096	,162	,056	-,134	,578 (**)	,586 (**)	,137	-,637 (**)	-,060	-,010	,465 (*)	,676 (**)	,262	1	,671 (**)	,458 (*)	,300	,376	,274	,328	,542 (*)
	Sig. (2-tailed)	,686	,496	,814	,575	,008	,007	,565	,003	,802	,968	,039	,001	,265		,001	,042	,199	,103	,242	,158	,014
X15	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	,108	,098	,068	-,054	,388	,689 (**)	,202	-,356	-,201	,252	,405	,708 (**)	,376	,671 (**)	1	,372	,403	,428	,516 (*)	,330	,634 (**)
	Sig. (2-tailed)	,651	,682	,776	,822	,091	,001	,393	,124	,395	,284	,077	,000	,102	,001		,107	,078	,060	,020	,155	,003

X16	tailed)	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
	Pearson	Correlation	,422	,367	,216	,279	,572 (**)	,395	,430	,465 (*)	,077	,380	,676 (**)	,594 (**)	,444 (*)	,458 (*)	,372	1	,409	,502 (*)	,422	,134	,751 (**)
	Sig. (2-tailed)		,064	,112	,361	,233	,008	,084	,058	,039	,748	,098	,001	,006	,050	,042	,107		,073	,024	,064	,575	,000
X17	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
	Pearson	Correlation	,265	,471 (*)	,082	,389	,480 (*)	,288	,200	,249	,029	,239	,339	,236	,191	,300	,403	,409	1	,183	,232	,040	,557 (*)
	Sig. (2-tailed)		,258	,036	,731	,090	,032	,218	,399	,289	,903	,310	,144	,317	,420	,199	,078	,073		,441	,325	,867	,011
X18	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
	Pearson	Correlation	,445 (*)	,413	,467 (*)	,000	,103	,267	,613 (**)	,113	,319	,154	,803 (**)	,674 (**)	,060	,376	,428	,502 (*)	,183	1	,706 (**)	,349	,714 (**)
	Sig. (2-tailed)		,050	,070	,038	1,000	,667	,255	,004	,635	,170	,517	,000	,001	,802	,103	,060	,024	,441		,001	,131	,000
X19	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
	Pearson	Correlation	,478 (*)	,109	,532 (*)	,181	,043	,298	,597 (**)	,154	,117	,169	,692 (**)	,527 (*)	,287	,274	,516 (*)	,422	,232	,706 (**)	1	,025	,676 (**)

X20	Sig. (2-tailed)	,033	,646	,016	,446	,856	,202	,005	,516	,623	,475	,001	,017	,220	,242	,020	,064	,325	,001		,918	,001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	,070	,000	-,052	-,124	,194	,431	-,212	-,077	-,353	,063	,187	,379	-,139	,328	,330	,134	,040	,349	,025	1	,267
	Sig. (2-tailed)	,770	,000	,827	,602	,412	,058	,369	,748	,126	,793	,430	,099	,558	,158	,155	,575	,867	,131	,918		,256
TOTAL	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	,660(**)	,483(*)	,550(*)	,459(*)	,489(*)	,626(**)	,550(*)	-,332	-,171	,493(*)	,832(**)	,826(**)	,458(*)	,542(*)	,634(**)	,751(**)	,557(*)	,714(**)	,676(**)	,267	1
	Sig. (2-tailed)	,002	,031	,012	,042	,029	,003	,012	,153	,470	,027	,000	,000	,042	,014	,003	,000	,011	,000	,001	,256	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 11. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,896	17

Lampiran 12. Tabulasi Hasil Angket Penggunaan Media *Whatsapp*(Variabel X)

Peserta Didik	soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	soal 6	soal 7	soal 8	soal 9	soal 10	soal 11	soal 12	soal 13	soal 14	soal 15	soal 16	soal 17	Jumlah
Muh. Nizam	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	74
Nur Fira	5	5	4	5	5	5	3	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	73
Jihan Fahira	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	3	4	4	5	4	75
Azlin Natasya	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	75
Alda Risma	5	4	5	4	3	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	76
Erga	5	3	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	2	5	72
Muhammad Syukran	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	5	2	5	4	4	3	69
Aldi	5	4	5	5	4	4	3	4	4	3	4	5	4	3	4	3	3	67
Muh. Aiman	5	4	4	4	3	3	5	4	4	4	5	5	3	5	4	4	4	70
Nur Intan Pratiwi	5	5	4	4	3	5	4	4	3	3	4	5	4	4	3	4	3	67
Nur Syafirah	5	4	4	5	3	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	3	4	69
Regina Putri A.	3	5	4	3	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	70
Annisa Afra Putri Rofi'I	5	2	5	4	3	3	5	4	5	4	5	5	5	4	4	3	3	69
Muh. Fathir Azzumar	4	5	4	4	3	5	5	3	4	5	5	5	3	3	5	5	4	72
Fadhilatul Amanah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	2	5	3	5	5	67
Muh. Ridwan Amirullah	4	4	4	4	2	3	5	3	3	4	4	3	5	5	1	4	5	63
Sheila Ramadani	3	4	4	4	3	5	2	4	4	2	5	3	4	5	4	3	4	63
Anriyan	4	4	4	3	3	5	2	3	5	4	5	4	4	5	4	2	4	65

Muh. Farel Al Habsyi	3	5	5	5	5	4	4	5	5	2	5	4	2	4	4	3	3	68
Muh. Afnan Dwi Azzam Arfan	3	4	4	5	4	3	3	3	4	4	4	3	5	4	4	4	4	65
Wahyuni	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	63
Nur Azlina Alfarani	3	4	4	4	2	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	64
Rezky Amelia	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	5	5	3	4	4	5	4	71
Rezky Jayanti	5	4	5	4	4	5	3	3	3	4	5	5	3	5	4	4	3	69
Kirani Aprilia S.	5	4	5	5	4	5	3	3	4	4	5	5	4	4	4	4	3	71
Rahma	5	4	4	3	4	5	3	4	4	4	5	5	4	4	4	2	2	66
Nadia	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	5	5	3	4	4	5	4	71
Muhammad Irfan	4	5	4	3	3	4	5	3	4	4	5	5	5	4	4	4	3	69
Zaldi Ariady Syarif	5	4	5	4	3	4	4	3	4	3	4	5	3	5	4	4	3	67
Rusliadi A.	4	3	4	3	4	5	4	3	4	3	4	5	4	4	3	4	2	63
Noor Syakila Z.	5	4	4	3	4	3	4	5	3	3	4	5	4	5	4	4	3	67
Galang	5	4	5	4	2	4	4	3	4	3	4	5	4	5	3	4	2	65
Rahmat	5	5	4	3	3	4	4	4	3	3	4	5	4	2	5	3	3	64
Abdul Rahman	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	3	4	76
Muh. Rafi Akbr	4	5	4	3	3	4	4	3	3	2	5	4	3	5	2	4	4	62
Muh. Syahril	4	3	3	3	3	5	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	1	56
Nurlayla	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	71
Mirna Wati	4	5	4	5	3	4	5	4	3	4	4	5	3	2	4	4	4	67
Suci	4	4	3	4	4	4	5	4	3	3	4	3	4	4	5	4	4	66
Renita Safitri	4	5	4	5	3	5	4	3	3	4	4	5	3	5	4	4	3	68
Nurelina	4	4	5	5	3	4	3	4	4	3	4	5	4	5	4	4	3	68
Varadiba	4	3	4	5	3	4	3	4	3	3	4	5	2	1	3	4	4	59
Jesnita	4	4	4	5	4	5	3	4	3	3	4	5	3	4	4	3	4	66

Muhammad Rizkullah	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	2	4	4	3	66
Muh. Dafa Revanza	4	5	4	4	3	3	4	4	3	5	4	4	5	5	3	4	4	68
Fathiyah	4	4	4	3	3	4	5	4	3	3	4	5	4	4	4	4	3	65
Mutiara	4	5	4	4	3	5	5	4	3	3	5	5	4	4	3	3	4	68
Syarmila	4	5	4	4	3	4	5	4	3	4	5	5	4	3	4	4	3	68
Muh. Ardiansyah	4	4	4	4	3	5	3	3	4	3	4	5	3	4	5	4	3	65
Alya Rahma	4	5	4	4	3	4	5	3	3	4	5	5	5	5	5	4	3	71
Muh. Arfan	4	4	4	4	3	5	4	3	4	5	4	3	4	5	4	4	3	67
Anugrah Saputra	4	4	5	5	4	5	5	3	3	4	5	4	4	5	3	5	4	72
Muh. Zaikal H.	4	5	4	5	3	3	4	4	4	3	3	5	3	4	3	5	4	66
Muh. Ali Iqsan	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4	70
Muh. Miswar	4	3	4	5	4	3	3	3	4	4	4	5	3	2	4	3	3	61
Azis	4	4	5	5	4	5	4	3	4	3	5	5	4	4	5	5	5	74
Al Hikmal	4	4	5	3	4	2	3	4	4	3	2	5	4	4	2	5	5	63
Ahmad Alwi	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	5	3	5	4	2	5	64
Ena	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	5	5	2	4	4	1	3	59
Andi Irma	4	4	5	4	4	2	3	4	4	3	2	5	4	5	4	5	3	65
Nur Syakina	4	4	5	5	4	5	5	3	3	3	3	5	4	5	4	4	4	70
Fauziah Abbas	4	3	4	4	3	1	3	4	3	4	4	3	3	2	4	2	2	53

Lampiran 13. Tabulasi Hasil Belajar Peserta Didik (Variabel Y)

RESPONDEN	NILAI RAPORT PESERTA DIDIK
Muh. Nizam	87
Nur Fira	86
Jihan Fahira	88
Azlin Natasya	88
Alda Risma	89
Erga	81
Muhammad Syukran	84
Aldi	79
Muh. Aiman	83
Nur Intan Pratiwi	82
Nur Syafirah	82
Regina Putri A.	83
Annisa Afra Putri Rofi'I	76
Muh. Fathir Azzumar	85
Fadhilatul Amanah	80
Muh. Ridwan Amirullah	78
Sheila Ramadani	78
Anriyan	79
Muh. Farel Al Habsyi	80
Muh. Afnan Dwi Azzam Arfan	80
Wahyuni	77
Nur Azlina Alfarani	79
Rezky Amelia	84
Rezky Jayanti	82
Kirani Aprilia S.	84
Rahma	79
Nadia	83
Muhammad Irfan	81
Zaldi Ariady Syarif	79
Rusliadi A.	77
Noor Syakila Z.	80
Galang	79
Rahmat	77
Abdul Rahman	78

Muh. Rafi Akbr	75
Muh. Syahril	75
Nurlayla	83
Mirna Wati	80
Suci	79
Renita Safitri	83
Nurelina	82
Varadiba	80
Jesnita	78
Muhammad Rizkullah	78
Muh. Dafa Revanza	80
Fathiyah	79
Mutiara	81
Syarmila	81
Muh. Ardiansyah	79
Alya Rahma	84
Muh. Arfan	81
Anugrah Saputra	86
Muh. Zaikal H.	79
Muh. Ali Iqsan	82
Muh. Miswar	76
Azis	88
Al Hikmal	78
Ahmad Alwi	78
Ena	75
Andi Irma	79
Nur Syakina	84
Fauziah Abbas	75
JUMLAH	5005

Lampiran 14. Tabel r (Person Product Moment)

Distribusi nilai r_{tabel} Signifikansi 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran 15. Tabel Distribusi T

TABEL NILAI KRITIS DISTRIBUSI T

df	One-Tailed Test						
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
	Two-Tailed Test						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,002
41	0,680521	1,302543	1,682878	2,019541	2,420803	2,701181	3,301273
42	0,680376	1,302035	1,681952	2,018082	2,418470	2,698066	3,295951
43	0,680238	1,301552	1,681071	2,016692	2,416250	2,695102	3,290890
44	0,680107	1,301090	1,680230	2,015368	2,414134	2,692278	3,286072
45	0,679981	1,300649	1,679427	2,014103	2,412116	2,689585	3,281480
46	0,679861	1,300228	1,678660	2,012896	2,410188	2,687013	3,277098
47	0,679746	1,299825	1,677927	2,011741	2,408345	2,684556	3,272912
48	0,679635	1,299439	1,677224	2,010635	2,406581	2,682204	3,268910
49	0,679530	1,299069	1,676551	2,009575	2,404892	2,679952	3,265079
50	0,679428	1,298714	1,675905	2,008559	2,403272	2,677793	3,261409
51	0,679331	1,298373	1,675285	2,007584	2,401718	2,675722	3,257890
52	0,679237	1,298045	1,674689	2,006647	2,400225	2,673734	3,254512
53	0,679147	1,297730	1,674116	2,005746	2,398790	2,671823	3,251268
54	0,679060	1,297426	1,673565	2,004879	2,397410	2,669985	3,248149
55	0,678977	1,297134	1,673034	2,004045	2,396081	2,668216	3,245149
56	0,678896	1,296853	1,672522	2,003241	2,394801	2,666512	3,242261
57	0,678818	1,296581	1,672029	2,002465	2,393568	2,664870	3,239478
58	0,678743	1,296319	1,671553	2,001717	2,392377	2,663287	3,236795
59	0,678671	1,296066	1,671093	2,000995	2,391229	2,661759	3,234207
60	0,678601	1,295821	1,670649	2,000298	2,390119	2,660283	3,231709
61	0,678533	1,295585	1,670219	1,999624	2,389047	2,658857	3,229296
62	0,678467	1,295356	1,669804	1,998972	2,388011	2,657479	3,226964
63	0,678404	1,295134	1,669402	1,998341	2,387008	2,656145	3,224709
64	0,678342	1,294920	1,669013	1,997730	2,386037	2,654854	3,222527
65	0,678283	1,294712	1,668636	1,997138	2,385097	2,653604	3,220414
66	0,678225	1,294511	1,668271	1,996564	2,384186	2,652394	3,218368
67	0,678169	1,294315	1,667916	1,996008	2,383302	2,651220	3,216386
68	0,678115	1,294126	1,667572	1,995469	2,382446	2,650081	3,214463
69	0,678062	1,293942	1,667239	1,994945	2,381615	2,648977	3,212599
70	0,678011	1,293763	1,666914	1,994437	2,380807	2,647905	3,210789
71	0,677961	1,293589	1,666600	1,993943	2,380024	2,646863	3,209032
72	0,677912	1,293421	1,666294	1,993464	2,379262	2,645852	3,207326
73	0,677865	1,293256	1,665996	1,992997	2,378522	2,644869	3,205668
74	0,677820	1,293097	1,665707	1,992543	2,377802	2,643913	3,204056
75	0,677775	1,292941	1,665425	1,992102	2,377102	2,642983	3,202489
76	0,677732	1,292790	1,665151	1,991673	2,376420	2,642078	3,200964
77	0,677689	1,292643	1,664885	1,991254	2,375757	2,641198	3,199480
78	0,677648	1,292500	1,664625	1,990847	2,375111	2,640340	3,198035
79	0,677608	1,292360	1,664371	1,990450	2,374482	2,639505	3,196628
80	0,677569	1,292224	1,664125	1,990063	2,373868	2,638691	3,195258

Lampiran 16. Tabel Distribusi F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Lampiran 17. Dokumentasi



Permohonan izin kepada guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Patampanua serta pembagian angket kepada peserta didik kelas VIII.1



Pembagian angket kepada peserta didik kelas VIII.2



Memberikan tata cara pengisian angket sekaligus pembagian angket kepada peserta didik kelas VIII.3 dan VIII.4



Pembagian angket kepada peserta didik kelas VIII.5 dan VIII.6 serta di pantau langsung oleh guru Pendidikan Agama Islam di sekolah



Foto bersama dengan para peserta didik kelas VIII

PAREPARE

BIODATA PENULIS



Nama Penulis Siti Adrianti Rukmana, lahir di Teppo, di desa Teppo, Kecamatan Patampanua, Kabupaten Pinrang 06 Oktober 2000 yang merupakan anak ketiga dari empat bersaudara. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Syamsul dan Ibu Rosmiati. Penulis memulai pendidikan di SDN 183 Patampanua selama 6 tahun (2006-2012). Kemudian melanjutkan pendidikan

di SMP Negeri 2 Patampanua selama 3 tahun lamanya (2012-2015). Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 5 Pinrang selama 3 tahun lamanya (2015-2018). Kemudian melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pada tahun 2018-2022 mengambil Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah. Penulis telah melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Kabupaten Pinrang, tepatnya di Kec. Patampanua, Kel. Maccirinna. Dan telah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 2 Patampanua.

Penulis menyusun skripsi sebagai tugas akhir mahasiswa dan untuk memenuhi persyaratan dalam rangka meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) di IAIN Parepare. Penulis melakukan penelitian dengan judul Skripsi **“PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *WHATSAPP* TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 2 PATAMPANUA”**.